

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Board of Directors' Statement Letter Regarding
the Responsibility on the
Consolidated Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Satrio	Name
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10 th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160	Office Address
Alamat Rumah	Apartement Setiabudi, Jl. RS Mata Aini, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920	Home Address
Nomor Telepon Jabatan	021- 7209957 Direktur Utama / President Director	Phone Number Title
Nama	Timothy Eugene Alamsyah	Name
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10 th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160	Office Address
Alamat Rumah	Perum Mega kbn Jeruk E7 No. 7, Meruya Selatan Kembangan, Jakarta Barat, 11650	Home Address
Nomor Telepon Jabatan	021- 7209957 Direktur / Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
 - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 - All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
 - We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Indonesia
6 Maret 2026 / March 6, 2026

Satrio
Direktur Utama / President Director

Timothy Eugene Alamsyah
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	285.254.548.229	2i,4,25,26	248.908.443.473	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	6.722.373.350	2j,6,25,26	11.204.842.029	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	511.009.645	2j,6,26	3.002.790.377	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	3.281.069.450	2j,2k,5,6,26	3.521.195.152	Related parties, net
Persediaan	2.988.076.157	2l,7	3.962.596.442	Inventories
Biaya dibayar dimuka	6.430.121.830	2m	4.741.157.044	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	19.475.893	2ad,15a	5.965.524	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	<u>305.206.674.554</u>		<u>275.346.990.041</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi, neto	88.774.585.255	2n,8	134.590.937.820	Investment in associates, net
Aset dalam pembangunan, neto	621.003.070.705	2p,9	151.155.209.902	Properties under development, net
Aset tetap, neto	1.488.636.994.215	2q,10	1.513.184.729.469	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	17.920.558.688	2ac,11	18.015.582.598	Right-of-use assets, net
Goodwill	60.213.881.234	2e,30	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya, neto	28.206.642.573	2t,12,26	26.339.048.865	Other non-current assets, net
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.304.755.732.670</u>		<u>1.843.285.508.654</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>2.609.962.407.224</u>		<u>2.118.632.498.695</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Utang pihak berelasi	-	2k,5,13,26,27,33	120.466.738.563	Due to related parties
Utang usaha	11.958.207.025	2v,13,26,27,32 2v,5,13,25,26,	14.540.976.868	Trade payables
Utang lain-lain	4.698.524.085	27,32	9.004.896.891	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	14.361.332.123	14,26,27	11.367.722.308	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.116.191.368	2ae,24	5.547.416.109	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	6.484.557.280	2ad,15b	4.255.746.961	Taxes payable
Uang muka pelanggan	23.673.013.411	16,25,26,27	32.273.717.824	Advances from customers
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	35.436.000.000	2w,17,26,27,33	30.434.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.096.980.751	2ac,17,26,27,33	955.061.840	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>102.824.806.043</u>		<u>228.846.277.364</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang pinjaman				Loans payable
Pihak berelasi	-	2k,5,17,26,27,33	46.812.864.368	Related party
Pihak ketiga	24.500.000.000	17,26,27	24.500.000.000	Third party
Pinjaman bank	411.526.000.000	2w,17,26,27,33	446.962.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	327.195.759	2ac,17,26,27,33	695.096.176	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.945.161.032	2ae,24	18.774.121.849	Long-term employee benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>453.298.356.791</u>		<u>537.744.082.393</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>556.123.162.834</u>		<u>766.590.359.757</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized:
75.000.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham				75,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
24.617.054.642 saham pada tahun 2025 dan 20.590.473.213 saham pada tahun 2024	1.230.852.7.100	2y,18	1.029.523.660.650	24,617,054,642 shares in 2025 and 20,590,473,213 shares in 2024
Tambahan modal disetor, neto	876.549.542.305	2y,18	478.419.330.066	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	2z,18	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.242.022.422.130)	2z,18,31	(1.341.214.532.965)	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	2d	(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income(loss):
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.139.877.435	2aa,2ae,24	(2.371.383.600)	Remeasurement of long-term employee benefit liability
Surplus revaluasi atas aset tetap	1.174.170.897.144	2p,2aa,10	1.174.170.897.144	Revaluation surplus on on fixed assets
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.050.519.145.686		1.348.356.490.127	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.320.098.704	2d,19	3.685.648.811	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.053.839.244.390		1.352.042.138.938	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.609.962.407.224		2.118.632.498.695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
PENDAPATAN	375.584.185.441	2ab,20	355.259.333.593	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(112.555.493.460)	2ab,21	(104.471.177.185)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	263.028.691.981		250.788.156.408	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(23.874.309.995)	2ab,22a	(22.084.215.617)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(127.426.123.523)	2ab,22b	(113.059.053.930)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(25.935.864.896)	2ab,22c	(25.822.165.282)	<i>Operational, property, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	(19.246.408.528)	2ab,29	(18.296.716.718)	<i>Management and license fees</i>
Penurunan nilai dari aset dalam pembangunan	(4.124.600.000)	2r,2ab	(17.746.493.208)	<i>Impairment in value of properties under development</i>
Pendapatan operasional lain	2.524.026.249	2ab,23	15.260.830.841	<i>Other operational income</i>
Beban operasional lain	(3.327.755.340)	2ab,23	(1.995.782.229)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	61.617.655.948		67.044.560.265	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi	79.419.147.435	2m,2ab,8	(9.917.317.743)	<i>Share in the net profit (loss) of associates</i>
Pendapatan keuangan	2.755.615.311	2ab,4	1.234.410.581	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs, neto	(674.250.407)	2u,2ab	(1.465.844.643)	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban keuangan	(40.057.521.705)	2ab	(46.447.990.639)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.060.646.582		10.447.817.820	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	(551.123.062)	2ad	(246.882.116)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	102.509.523.520		10.200.935.704	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.756.285.525)	2ad,15c	(463.588.725)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	99.753.237.995		9.737.346.979	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap	-	2q,10	386.368.757.659	<i>Revaluation surplus on fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>3.511.261.035</u>	2aa,2ae,24	<u>(188.327.160)</u>	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liability</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>3.511.261.035</u>		<u>386.180.430.499</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>103.264.499.030</u>		<u>395.917.777.478</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	99.192.110.835		8.455.404.381	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>561.127.160</u>	2d,19	<u>1.281.942.598</u>	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>99.753.237.995</u>		<u>9.737.346.979</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/3

Exhibit B/3

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YEAR BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	102.703.371.870		394.635.834.880	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>561.127.160</u>	2d,19	<u>1.281.942.598</u>	Non-controlling interests
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>103.264.499.030</u>		<u>395.917.777.478</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>4,03</u>	2af	<u>0,41</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to the equity holders of Parent Entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in-capital	Saldo laba (Defisit) / Retained earnings (Deficit)		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests (Catatan/Note 19)	Ekuitas, neto/ Equity, net
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefit liability	Surplus revaluasi atas aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	Total/Total		
Saldo per 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	1.029.523.660.650	478.419.330.066	9.500.000.000	(1.349.067.537.759)	(171.481.168)	(2.183.056.440)	787.802.139.475	953.823.054.824	2.435.372.037	956.258.426.861
Diperuntukan tahun berjalan/ Appropriations during the year	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	8.455.404.381	-	-	-	8.455.404.381	1.281.942.598	9.737.346.979
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	-	-	-	-	-	-	386.368.757.659	386.368.757.659	-	386.368.757.659
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefit liability	-	-	-	-	-	(188.327.160)	-	(188.327.160)	-	(188.327.160)
Perubahan ekuitas lain/ Other equity movement	-	-	-	(102.399.587)	-	-	10	(102.399.577)	(31.665.824)	(134.065.401)
Saldo per 31 Desember 2024 / Balance as of December 31, 2024	<u>1.029.523.660.650</u>	<u>478.419.330.066</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>(1.341.214.532.965)</u>	<u>(171.481.168)</u>	<u>(2.371.383.600)</u>	<u>1.174.170.897.144</u>	<u>1.348.356.490.127</u>	<u>3.685.648.811</u>	<u>1.352.042.138.938</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to the equity holders of Parent Entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid-in-capital	Saldo laba (Defisit) / Retained earnings (Deficit)		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests (Catatan/Note 19)	Ekuitas, neto/ Equity, net
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefit liability	Surplus revaluasi atas aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets			
Saldo per 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	1.029.523.660.650	478.419.330.066	10.000.000.000	(1.341.214.532.965)	(171.481.168)	(2.371.383.600)	1.174.170.897.144	1.348.356.490.127	3.685.648.811	1.352.042.138.938
Penambahan modal disetor/ Additions to paid-up capital	201.329.071.450	402.658.142.900	-	-	-	-	-	603.987.214.350	-	603.987.214.350
Pembayaran biaya emisi/ Payment of stock-issuance costs	-	(4.527.930.661)	-	-	-	-	(4.527.930.661)	-	(4.527.930.661)	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	99.192.110.835	-	-	-	99.192.110.835	561.127.160	99.753.237.995
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-employee benefit liability	-	-	-	-	-	3.511.261.035	-	3.511.261.035	-	3.511.261.035
Perubahan ekuitas lain/ Other changes in equity	-	-	-	-	-	-	-	-	(926.677.267)	(926.677.267)
Saldo per 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	<u>1.230.852.732.100</u>	<u>876.549.542.305</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>(1.242.022.422.130)</u>	<u>(171.481.168)</u>	<u>1.139.877.435</u>	<u>1.174.170.897.144</u>	<u>2.050.519.145.686</u>	<u>3.320.098.704</u>	<u>2.053.839.244.390</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024*</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	371.465.949.707	360.598.274.551	Receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Kontraktor, pemasok dan lain-lain	(107.893.761.380)	(104.671.592.823)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(34.650.048.444)	(32.521.378.553)	Employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(69.319.426.313)	(65.723.629.232)	Payments for other operating activities
Penerimaan bunga	2.755.615.311	1.234.410.581	Interest received
Pembayaran bunga	(41.895.526.995)	(45.511.733.350)	Payments for interest
Pembayaran pajak	(56.385.059.094)	(56.513.179.477)	Payments for taxes
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	(240.125.701)	(187.797.079)	Increase in other receivable related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>63.837.617.091</u>	<u>56.703.374.617</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari entitas asosiasi	5.000.000.000	120.235.500.000	Receipt from an associate
Hasil penjual aset tetap	888.700.000	44.250.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh (Catatan 30)	(535.573.381.336)	-	Purchase of a subsidiary, net of subsidiary's cash acquired (Note 30)
Penambahan aset tetap	(14.956.132.912)	(19.914.297.030)	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(2.003.750.000)	-	Additions to right-of-use assets
Pembayaran atas penurunan modal saham dari kepentingan nonpengendali	(746.000.000)	-	Payment for the reduction of share capital in a non-controlling interest
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(22.227.710.000)	Additions to an investment in associate
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	70.000.000.000	Redemption of restricted time deposit
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(547.390.564.248)</u>	<u>148.137.742.970</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	603.987.214.350	-	Additions to paid-up capital
Pembayaran kepada pihak berelasi	(46.812.864.368)	-	Payments to related parties
Pembayaran pinjaman bank	(30.434.000.000)	(90.870.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya emisi	(4.527.930.661)	-	Payments for stock issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(1.639.117.001)	(934.976.768)	Payments of lease liabilities
Hasil pinjaman bank	-	20.000.000.000	Proceeds from bank loans
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>520.573.302.320</u>	<u>(71.804.976.768)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities

* Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32/ As reclassified, see Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024*</u>	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	37.020.355.163	133.036.140.819	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	248.908.443.473	117.338.147.297	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(674.250.407)	(1.465.844.643)	EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>285.254.548.229</u>	<u>248.908.443.473</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

* Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 32/ As reclassified, see Note 32

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat Keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Desember 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., mengenai pencatatan penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 19). Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0252355 tanggal 8 Desember 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi dan real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha, sebagai berikut:

- Hotel bintang;
- Penyediaan akomodasi lainnya; dan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

1. G E N E R A L

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000, based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment had been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/III/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company’s status had been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the Approval Letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012, regarding Business License of Accommodation Service.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 8 on December 8, 2025 by Rini Yulianti, S.H., regarding the recording of capital increase preemptive rights (Note 19). This Deed was informed and received by Ministry of Laws of the Republic of Indonesia based on its Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0252355 on December 8, 2025.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the accommodation and real estate services sector.

To achieve the above objectives and goals, the Company may carry out the following business activities:

- Star rated hotels;
- Provision of other accommodations; and,
- Lease or owned real estate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu penyewaan venue penyelenggaraan aktivitas - *Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE)* dan event khusus. kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan oleh Perusahaan saat ini (riil) adalah hotel bintang dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Saat ini, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan hotel Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud.

PT Nusantara Utama Investama adalah entitas induk langsung Perusahaan yang memiliki 61,64% dan 61,06% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 18).

PT Tirta Orisa Yasa (dahulu PT Basis Utama Prima), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Pemilik manfaat terakhir Perusahaan Adalah Tuan Hapsoro.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Surat Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-5931/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana dan kemudian efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2010.

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Efektivitas dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-117/D.04/2025 terkait penawaran terbatas sebanyak 4.026.581.429 saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, dan saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2025.

1. G E N E R A L (Continued)

**a. The Company's Establishment and General
Information (Continued)**

In addition to its main business activities, the Company may engage in supporting business activities, namely the rental of venues for Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) activities and special events. The business activities currently (actually) carried out by the Company are star rated hotels and owned or leased real estate. At present, the Company owns and operates Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotels.

PT Nusantara Utama Investama is the Company's direct parent entity, which owns 61.64% and 61.06% of the total issued and outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 (Note 18).

PT Tirta Orisa Yasa (formerly PT Basis Utama Prima), a company registered under the laws of Indonesia is the Company's ultimate holding entity. Mr. Hapsoro is the Company's ultimate beneficial owner.

b. Public Offering of Shares

On June 30, 2010, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its Letter No. S-5931/BL/2010 for its initial public offering and subsequently those securities were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2010.

On October 24, 2025, the Company obtained a Letter of Effectiveness from Financial Services Authority (FSA) through Letter Number S-117/D.04/2025 regarding the limited offering of 4,026,581,429 shares by granting Pre-emptive Rights I, and these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 19, 2025.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

b. Public Offering of Shares (Continued)

Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek Perusahaan yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

The description of public offerings of securities that affected the Company's securities issued since the initial public offering is as follows:

Aksi korporasi/ Corporate action	Tanggal/Date	Jumlah saham/ Number of shares	Akumulasi lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Cumulative amount of issued and fully paid shares	Nilai penuh/ Full amount
Penawaran saham perdana/ Initial public offering	12 Juli 2010/ July 12, 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	285.714.250.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu I/Non-preemptive right issue I	26 Juni 2012/ June 26, 2012	238.889.000	3.096.031.500	309.603.150.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu II/Non-preemptive right issue II	2 November 2016/ November 2, 2016	309.603.100	3.405.634.600	340.563.460.000
Pemecahan nilai saham (1:2)/ Stock-split (1:2)	1 Agustus 2018/ August 1, 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	340.563.460.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu III/Non-preemptive right issue III	11 Juli 2023/ July 11, 2023	12.573.477.346	19.384.746.546	969.237.327.300
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu IV/Non-preemptive right issue IV	21 Desember 2023/ December 21, 2023	1.205.726.667	20.590.473.213	1.029.523.660.650
Penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I/ Preemptive right issue I	19 November 2025/ November 19, 2025	4.026.581.429	24.617.054.642	1,230,852,732,100

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 24.617.054.642 dan 20.590.473.213 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares totalling 24,617,054,642 and 20,590,473,213 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 28 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan hal diantaranya adalah menunjuk dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan Pemegang Saham tersebut merupakan dasar dari susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2025 dan telah diaktakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 41 tanggal 17 Juli 2025 oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn., para pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Keputusan Pemegang Saham ini menjadi dasar susunan pengurus Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Astini Bernawati Oudang	Astini Bernawati Oudang :	President Commissioner
Komisaris :	Diah Pikatan O.P. Haprani	Cindy Budijono :	Commissioner
Komisaris Independen :	Seong Hoon Park	Seong Hoon Park :	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Satrio	Satrio :	President Director
Direktur :	Hendry Utomo*	Hendry Utomo :	Director
Direktur :	Cindy Budijono	- :	Director

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant, to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 63 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders decided on matters including appointment of members of it's Board of Directors and Board of Commissioners. The said Shareholders' Decision was the basis of the composition of the Company's officers as of December 31, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2025 and in accordance with the Deed of Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders No. 41 on July 17, 2025 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders decided to change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. This Shareholders' Decision was the basis of the Company's officers as of December 31, 2025.

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Group's key management personnel consists of the Boards of Directors and Commissioners.

* Sampai dengan 26 Februari 2026, lihat Catatan 34/Until February 26, 2026, see Note 34

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui Surat No. 061.02.02/BUVA/XI/2024 tanggal 29 November 2024 dan Surat No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 tanggal 6 November 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Ketua
Anggota
Anggota

Seong Hoon Park
Nancy Nataleo
Raditia Christine S

1. G E N E R A L (Continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners through its Letter No. 061.02.02/BUVA/XI/2024 on November 29, 2024, and Letter No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 on November 6, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Rian Fachmi Tobing dan hal ini berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No.03/BUV/1/2024 pada tanggal 4 Januari 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary is Rian Fachmi Tobing and this was based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No.03/BUV/1/2024 on January 4, 2024.

Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Employees

The number of employees of the Company and Subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2025	2024
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	385	386
PT Mandra Alila	77	81
PT Culina Global Utama	26	27
PT Bukit Lagoi Villa	2	2
PT Dialog Mitra Sukses	2	2
PT Sitaro Mitra Abadi	-	-
PT Bukit Bali Permai	-	-
PT Bukit Permai Properti**	-	-
T o t a l	492	498

* Dikonsolidasikan pada 2025/Consolidated in 2025

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya

Entitas anak yang dikonsolidasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities

The Company's consolidated subsidiaries are as follows:

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam jutaan rupiah/ in million Rupiahs)	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2024/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mandra Alila	Bali	Hotel bintang/Star rated hotel	1995	99,00%	99,00%	47.622	45.971
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Hotel bintang/Star rated hotel	-	99,94%	99,94%	142.464	146.519
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Hotel bintang/Star rated hotel	-	82,71%	82,71%	9.507	9.535
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Hotel bintang/Star rated hotel	-	99,99%	99,96%	78.503	1.478
PT Culina Global Utama	Jakarta	Restoran dan bar/ Restaurant and bar	2013	50,24%	50,24%	5.551	6.040
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Penyedia akomodasi lainnya/ Other accommodation provider	-	99,53%	99,53%	33.801	29.061
PT Bukit Permai Properti**	Bali	Real estat/ Real estate	-	99,99%	-	475.998	-

** Dikonsolidasikan pada 2025/Consolidated in 2025

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya

d. Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities

Persentase kepemilikan Perusahaan dalam investasi pada entitas asosiasi dan entitas berelasi lainnya adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership of the Company in its investments in associates and other related entities are as follows:

Nama /Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi/ Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Desember 2024/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas asosiasi/ Associate					
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, penyedia makanan dan minuman/ Trading, Trade, food and beverage provider	2018	16,27%	16,27%
PT Bukit Savanna Raya	Jakarta	Pengangkutan, perdagangan, penyedia akomodasi dan makan dan minum/ Transportation, trade, accommodation and food and beverage services	-	50,00%	50,00%
Entitas berelasi lainnya/Other related entities					
PT Bukit Awani Sejahtera ^a	Jakarta	Bidang jasa / Services	-	99,00%	99,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras ^b	Banyuwangi	Hotel bintang/ Star rated hotel	2018	32,02%	32,02%
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi ^c	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	58,36%	58,36%

^a Entitas anak dari/subsidiary of PT Bukit Bali Permai

^b Entitas asosiasi dari/associate of PT Dialog Mitra Sukses

^c Entitas anak dari/subsidiary of PT Kharisma Jawara Abadi

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut:

PT Mandra Alila (MA)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan jumlah sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 5 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan PT Asia Leisure Network, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 tanggal 5 Maret 2024 dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bogor, penjualan 800 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp800.000.000 kepada PT Bukit Bali Permai.

PT Bukit Lagoi Villa (BLV)

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham BLV dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows:

PT Mandra Alila (MA)

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company had 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 5, 2024 by and between the Company and PT Asia Leisure Network, the shareholders approved through Shareholders Decision Statement No. 3 on March 5, 2024 of Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor City, the sale of 800 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp800,000,000 to PT Bukit Bali Permai.

PT Bukit Lagoi Villa (BLV)

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were prepared by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of BLV from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of BLV's authorized, paid-in and issued capital.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Lagoi Villa (BLV) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan PT Asia Leisure Network (ALN) melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLV No.07 tanggal 13 Maret 2024 dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bogor, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada PT Bukit Bali Permai (BBP). Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0016273.AH.01.02 tanggal 14 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 30 Desember 2024 dengan No. AHU-0086165.AH.01.02 tahun 2024 menyetujui adanya peningkatan modal saham melalui konversi utang sebanyak 333.917 lembar saham sehingga semula 117.344 lembar saham menjadi 451.261 lembar saham. Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas BLV menjadi sebesar 451.011 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp451.011.000.000 (99,94%).

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Lagoi Villa (BLV) (Continued)

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement by and between PT Bukit Bali Permai and PT Asia Leisure Network (ALN) through shareholders Decision Statement of BLV No. 07 on March 13, 2024 of Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor City, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to PT Bukit Bali Permai. This Notarial Deed was received and recorded in the database of Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0016273.AH.01.02 on March 14, 2024.

Based on Notarial Deed No. 33 on December 30, 2024 with No. AHU-0086165.AH.01.02 of 2024, it was approved to increase the share capital through debt conversion by 333,917 shares, from 117,344 shares to 451,261 shares. After such increase, the Company's ownership in BLV became 451,011 shares or a total of Rp451,011,000,000 (99.94%).

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-up capital of Rp250,000,000 whereby the Company owned 65% of the paid-up capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owned 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) (Lanjutan)

Perubahan terakhir Keputusan Sirkuler Pemegang Saham termuat dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler No. 07, tertanggal 27 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0228815 tertanggal 27 Desember 2024.

SMA telah melakukan peningkatan modal dalam Akta Notaris tersebut menjadi 94.290 lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp9.429.000.000 (82,71%).

PT Bukit Bali Permai (BBP)

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan ALN mendirikan entitas ini dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk PT Asia Leisure Network (ALN). Jumlah modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 17 September 2024, Perusahaan dan PT Nusantara Bali Realty menandatangani Akta Notaris Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 08 dari Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp6.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp1.572.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebesar 15.145 lembar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000 atau sebesar Rp1.514.500.000, dimana sebelumnya saham Perusahaan sebesar 56.925 lembar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp56.925.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) (Continued)

The latest amendment to the Circular Decision of Shareholders was accommodated in the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders No. 07, on December 27, 2024 made before Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, and was ratified by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Number with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0228815 on December 27, 2024.

SMA had increased its share capital in the Notarial Deed to 94,290 shares or a total of Rp9,429,000,000 (82.71%).

PT Bukit Bali Permai (BBP)

On November 6, 2014, based on Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established this entity with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-up capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On September 17, 2024, the Company and PT Nusantara Bali Realty signed Notarial Deed of Shareholders Decision Statement No. 08 of Vindy Septia Anggrainy S.H., M.Kn., which approved the increase in the authorized capital to Rp6,000,000,000 and paid-up capital to Rp1,572,000,000. The Company took part 15,145 shares with a nominal value per share of Rp100,000 or amounting to Rp1,514,500,000, which before the Company owned 56,925 shares with a nominal value per share Rp1,000 or amounting Rp56,925,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Bali Permai (BBP) (Lanjutan)

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas BBP menjadi sebesar 15.714 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp1.571.425.000 (99,96%). Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0066156.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 16 Oktober 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2025, melalui Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar sehingga jumlah saham seluruhnya yang dimiliki menjadi sebesar Rp78.571.425.000 (99,99%). Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0252357 tanggal 8 Desember 2025.

PT Culina Global Utama (CGU)

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan ALN menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari BUI menjadi CGU.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Bali Permai (BBP) (Continued)

After the increase, the Company's ownership in BBP became 15,714 shares or totaling Rp1,571,425,000 (99.96%). This Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0066156.AH.01.02. Tahun 2024 on October 16, 2024.

On December 8, 2025, through Deed No. 9 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company made an increase the paid-up capital so that the total number of shares owned became Rp78,571,425,000 (99.99%). This Notarial Deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0252357 dated December 8, 2025.

PT Culina Global Utama (CGU)

On May 28, 2012, the Company and ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Boga Utama Internasional (BUI) with a paid-up capital of Rp1,400,000,000.

The composition of share ownership is 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total issued and fully paid capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company changed its name from BUI to CGU.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Culina Global Utama (CGU) (Lanjutan)

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik ALN sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000; dan,
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

Efektif Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan CGU dikarenakan kemampuannya untuk mengendalikan operasi entitas anak tersebut.

Pada tanggal 4 Februari 2025, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Kota Jakarta, Akta ini telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0022779.AH.01.02 Tahun 2025, menyetujui perubahan Anggaran Dasar entitas ini pada tanggal 12 Februari 2025 sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Culina Global Utama (CGU) (Continued)

CGU's status had been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 on February 7, 2013, regarding Licensed Investment Principles.

On July 1, 2020, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., a Notary in Bandung District, this deed was accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Laws and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on July 15, 2020, approved the transfer of rights to shares owned by ALN so that the composition of the shareholders became:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling to 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000; and,
- PT Global Nuansa Abadi, totaling to 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.

Effective December 2023, the Company had decided to consolidate CGU due to its ability to control the operations of such a subsidiary.

On February 4, 2025, based on the deed of Shareholders Decision Statement No. 3 of Chandra Lim, S.H., LL.M, Notary in Jakarta City, this deed had been approved through the Decree of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0022779.AH.01.02 of 2025, approved the amendment to the Articles of Association of this entity on February 12, 2025 so that the composition of shareholders is as follows:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Culina Global Utama (CGU) (Lanjutan)

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.046 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp7.046.000.000; dan,
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 6.979 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp6.979.000.000.

PT Dialog Mitra Sukses (DMS)

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada (LNP). Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 6 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan LNP, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DMS No. 08 tanggal 6 Maret 2024 dibuat dihadapan Notaris Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, penjualan 400 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp400.000.000 kepada BBP.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041785.AH.01.02 tanggal 6 Maret 2024. Kemudian dengan akta yang sama dan surat keputusan dari kemenkumham yang sama, menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp84.550.000.000 atau dengan jumlah keseluruhan 44.550 lembar saham.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Culina Global Utama (CGU) (Continued)

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, as many as 7,046 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 or a total value of Rp 7,046,000,000; and,
- PT Global Nuansa Abadi, as many as 6,979 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 or a total value of Rp6,979,000,000.

PT Dialog Mitra Sukses

On October 1, 2014, the Company purchased shares of DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada (LNP). As a result of the acquisition, the Company had 49% ownership in DMS.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 6, 2024 by and between PT Bukit Bali Permai and LNP, the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of DMS No. 08 on March 6, 2024, of Notary Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the sale of 400 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp400,000,000 to BBP.

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0041785.AH.01.02 on March 6, 2024. Then with the same deed and the same decision letter from the Ministry of Laws and Human Rights, agreed to increase the paid-up capital from Rp40,000,000,000 to Rp84,550,000,000 or a total of 44,550 shares.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Dialog Mitra Sukses (DMS) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 6 Maret 2024 oleh dan antara PT Bukit Bali Permai dan LNP, telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DMS No. 08 tanggal 6 Maret 2024 dibuat dihadapan Notaris Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, penjualan 400 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp400.000.000 kepada BBP.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0041785.AH.01.02 tanggal 6 Maret 2024. Kemudian dengan akta yang sama dan surat keputusan dari kementerian yang sama, menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp84.550.000.000 atau dengan jumlah keseluruhan 44.550 lembar saham.

Pada tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 53 yang dibuat oleh Chandra Lim, S.H., LL.M, seorang notaris publik dari Jakarta Utara. Perubahan ini disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 11 Juli 2024 melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH-01.03.0170887.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Dialog Mitra Sukses (DMS) (Continued)

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 6, 2024 by and between PT Bukit Bali Permai and LNP, the Shareholders approved through DMS' Shareholders Decision Statement No. 08 on March 6, 2024, of Notary Vindy Septia Anggrainy, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the sale of 400 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000,000 or amounting to Rp400,000,000 to BBP.

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0041785.AH.01.02 on March 6, 2024. Then with the same deed and the same decision letter from the Ministry of Laws and Human Rights, agreed to increase the paid-up capital from Rp40,000,000,000 to Rp84,550,000,000 or a total of 44,550 shares.

On June 27, 2024, DMS' shareholders approved the increase of its authorized and issued share capital as stated in the Notarial Deed No. 53 of Chandra Lim, S.H., LL.M, a public notary from North Jakarta. This change was approved by the Republic of Indonesia's Ministry of Laws and Human Rights on July 11, 2024 through its Decision Letter No. AHU-AH-01.03.0170887.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, MBS, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga jumlah modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 23 September 2022 oleh Veronica Retnowaty Sugandy, SH, Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022, pemegang saham MBS memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi:

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 75.335 lembar saham atau sebesar Rp75.335.000.000 atau sebesar 67,89%; dan,
- DMS pemilik 35.479 atau sebesar Rp35.479.000.000 atau sebesar 32,02%.

Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar atau sebesar Rp110.814.000.000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)

On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan had established a company, MBS, with the composition of share ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, respectively, therefore, the DMS' total paid-up capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the latest amended Notarial Deed No. 67 on March 26, 2015, by Angela Basiroen, S.H., the transfer of Robby Djohan's rights to 750 shares with a nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama was approved.

Based on Notarial Deed No. 18 on September 23, 2022 by Veronica Retnowaty Sugandy, SH, a Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 on September 23, 2022, the shareholders of MBS decided to approve the increase in paid-up capital from Rp30,670,000,000 to Rp110,814,000,000 so that the composition of the shareholders became:

- PT Intijaya Kreasiperkasa owning 75,335 shares or Rp75,335,000,000 or 67.89%; and,
- DMS owning 35,479 shares or Rp35,479,000,000 or 32.02%.

So that the total became 110,814 shares or Rp110,814,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Permai Properti (BPP)

PT Bukit Permai Properti didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 30 Maret 2012 di hadapan Dewi Himijati Tandika, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-36902.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 6 Juli 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Lalitaiswari Janaputri, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 20 Maret 2025 mengenai pengurangan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032712.AH.01.02 Tahun 2025 pada tanggal 21 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar BPP, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang real estat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham BPP No. 21 tanggal 28 November 2025 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, BPP memiliki 478.838.110 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp478.838.110.000. Akta terbaru ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0366050 pada tanggal 29 Desember 2025.

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)**

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Permai Properti (BPP)

PT Bukit Permai Properti was established based on Notarial Deed No. 114 on March 30, 2012 before Dewi Himijati Tandika, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-36902.AH.01.01.Tahun 2012, dated July 6, 2012.

The Articles of Association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 04 of Lalitaiswari Janaputri, S.H., M.Kn on March 20, 2025 concerning the reduction of issued and fully paid share capital. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0032712.AH.01.02 of 2025 on May 21, 2025.

In accordance with Article 3 of the BPP's articles of association, the Company's scope of activities is in the real estate sector.

Based on the BPP's Notarial Deed of Declaration of Shareholders No. 21 on November 28, 2025 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, BPP owns 478,838,110 shares with a total nominal value of Rp478,838,110,000. This latest Deed has been approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0366050 on December 29, 2025.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau jumlah sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau jumlah sebesar Rp2.000.000.000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

PT Bukit Savanna Raya (BSR)

Pada 27 Februari 2019, BSR didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas BSR No. 12 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0011338.AH.01.01 TAHUN 2019 pada tanggal 1 Maret 2019.

Pada tanggal 23 Januari 2024, modal dasar BSR telah ditingkatkan dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp185.750.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp750.000.000 menjadi sebesar Rp185.750.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan memesan dan mengambil bagian sebesar Rp112,227,710,000 yang melebihi nilai nominal saham sebesar Rp92.875.000.000 dan merupakan persentase kepemilikan sebesar 50%.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015, from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled to 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value.

PT Bukit Savanna Raya (BSR)

On February 27, 2019, BSR was established based on Deed of Establishment No. 12 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU 0011338.AH.01.01 TAHUN 2019 on March 1, 2019.

On January 23, 2024, BSR's authorized capital was increased from Rp3,000,000,000 to Rp185,750,000,000 and its issued and fully paid capital from Rp750,000,000 to become Rp185,750,000,000.

For such an increase, the Company subscribed and took part amounting to Rp112,227,710,000 which was above the nominal value of the shares of Rp92,875,000,000 and represented an ownership interest of 50%.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Rincian pendirian Entitas Anak yang dikonsolidasi, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Berelasi Lainnya adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Bukit Savanna Raya (BSR) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat, pemegang saham telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor BSR dari semula Rp185,750,000,000 dibagi dengan 185,750 saham menjadi Rp952,000,000 dibagi dengan 952 saham mulai efektif 20 Desember 2024.

Berdasarkan penurunan modal ini, Perusahaan telah menerima uang muka untuk pengembalian modal dan dividen sebagaimana diungkapkan dalam akun "Utang lain-lain" pada tahun 2024 sebesar Rp120.235.500.000 (Catatan 14). Perusahaan menerima tambahan dana sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, pemegang saham BSR menyetujui pembagian dividen dan pengurangan modal saham masing-masing sebesar Rp65.673.000.000 dan Rp184.798.000.000. Dari jumlah tersebut, bagian Perusahaan dalam pembagian dividen dan pengurangan modal saham masing-masing sebesar Rp32.836.500.000 dan Rp92.399.000.000. Jumlah-jumlah tersebut dikompensasikan terhadap total utang lain-lain dengan BSR sebesar Rp125.235.500.000 (Catatan 5 dan 13).

e. Penyelesaian dan Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The details of the establishment of Consolidated Subsidiaries, Investments in Associates and Other Related Entities are as follows (Continued):

PT Bukit Savanna Raya (BSR) (Continued)

Based on the Decision of the Shareholders Outside of the Meeting, the shareholders had agreed to reduce the subscribed and paid-up capital of BSR from Rp185,750,000,000 divided into 185,750 shares to Rp952,000,000 divided into 952 shares effective on December 20, 2024.

On the basis of this reduction in capital, the Company had received advances from BSR for the return of capital and dividends as further disclosed in "Other Payables" account in 2024 amounting to Rp120,235,500,000 (Note 14). Additional advance of Rp5,000,000,000 was received by the Company on January 14, 2025.

On June 23, 2025, BSR's shareholders agreed to distribute dividends and to reduce share capital amounting to Rp65,673,000,000 and Rp184,798,000,000, respectively. Of these amounts, the Company's share in the dividends and reduction of share capital amounted to Rp32,836,500,000 and Rp92,399,000,000, respectively. These amounts were offset to the total other payables with BSR of Rp125,235,500,000 (Notes 5 and 13).

e. Completion and Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2026.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh PT Bali Hotel Management (BHM) efektif tanggal 1 Januari 2024. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh DSAK - IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IASB - IIA) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the FSA.

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by PT Bali Hotel Management (BHM) effective January 1, 2024. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the IASB-IIA, and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan konsolidasiannya dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

The Group has prepared its consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2025

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen PSAK 221, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif:

Berlaku mulai 1 Januari 2026

- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 dan PSAK 109 (Amandemen 2024) - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK 338 (2025 Revisi), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. Penyesuaian ini terhadap beberapa PSAK berisi perubahan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

Berlaku mulai 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional".

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2025

The FASB - IIA has issued amendments to SFAS 221, *The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates relating to Lack of Exchangeability*. These amendments clarify the regulations regarding the conditions under which a currency is non-convertible, as well as its disclosure.

This amendment was effective January 1, 2025 and did not result in a material effect on the Group's consolidated financial statements.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective:

Effective January 1, 2026

- SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - *Classification and Measurement of Financial Instruments*;
- SFAS 107 and SFAS 109 (2024 Amendment) - *Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*;
- SFAS 338 (2025 Revised), *Business Combinations of Entities Under Common Control*
- *Annual Improvements 2024 Indonesia FAS, relating to IFRS Accounting Standards Annual Improvements - Volume 11*. These improvements to several SFAS contain minor wording changes or corrections of unintended consequences, errors, or conflicting requirements in the Indonesian FAS.

Effective January 1, 2027

- SFAS 118, *Presentation and Disclosure in Financial Statements*
SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss".

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang
belum efektif (Lanjutan)**

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Perusahaan, Perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective (Continued)

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027

- SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)
It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the Group's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

Even though SFAS 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of SFAS 118 will have no impact on the Company's net profit, The Company expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang
belum efektif (Lanjutan)**

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027 (Lanjutan)

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)
Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi (Lanjutan):
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep “ringkasan terstruktur yang berguna” dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan,
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective (Continued)

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027 (Continued)

- SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)
The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified (Continued):
 - The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of “useful structured summary” and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.
 - The Group does not expect that there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and;
 - c. for the first annual period of application of SFAS 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying SFAS 118 and the amounts previously presented applying SFAS 201.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang
belum efektif (Lanjutan)**

Di bawah ini amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan yang belum efektif (Lanjutan):

Berlaku mulai 1 Januari 2027 (Lanjutan)

- **PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Lanjutan)**
Manajemen Grup saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasiannya. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi (Lanjutan):
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- **PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan**

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective (Continued)

Presented below are the amendments of the Statement of Financial Accounting Standards that have been issued which are not yet effective (Continued):

Effective January 1, 2027 (Continued)

- **SFAS 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements (Continued)**
The Group's Management is currently assessing the detailed implications of applying this new standard its consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified (Continued):
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.
- **SFAS 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures**

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Control is achieved when the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual agreement with other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group rights and potential voting rights.*

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan. Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Principles of consolidation (Continued)

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS 109. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Informasi segmen

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Business combinations among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

f. Segment Information

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar.

Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Segment Information (Continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

g. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification.

An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Liabilitas diakui jangka pendek ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Current and non-current classification*
(Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. All other liabilities are classified as non-current.

h. *Financial instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. *Financial assets*

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. *Financial assets at amortized cost;*
2. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
3. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold-to-collect*); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial instruments* (Continued)

i. *Financial assets* (Continued)

Initial recognition (Continued)

- a. *Financial assets measured at amortized cost;*

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

- b. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan).

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Continued).

All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI) (Continued)

In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

- Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang pinjaman Grup, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:

- This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.

Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's long-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus
(Lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

iii. Offsetting of financial instruments
(Continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

(1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
(2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

(1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

v. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar dalam menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dari kas, kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kasa yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

j. Piutang dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial instruments (Continued)

v. Fair value of financial instruments
(Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined in this account.

j. Accounts and other receivables

Accounts and other receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Piutang dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Piutang ini dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Accounts and other receivables (Continued)

These receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

k. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined under SFAS 224, Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasinya diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Investments in associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group' investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associate are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity - using historical rates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

p. Properties under development

Properties under development are stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Peralatan Hotel	2 - 4	Hotel Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixtures

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Fixed assets (Continued)

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions-in-progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Impairment of non-financial assets*

The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Pecah belah	2
Chinaware	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

t. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, dan uang jaminan.

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Linens	3	Linens
Silver/Cutleries	4	Silver/Cutleries
Pecah belah	2	Glassware
Chinaware	2	Chinaware
Seragam	2	Uniform
Koleksi perpustakaan	3	Library collection

t. Other non-current assets

Other non-current assets consist of advances for purchases, advance for purchase of investments, and security deposits.

u. Foreign currency transaction and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Kurs mata uang/
Exchange rates

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.782	16.162	United States Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	Singaporean Dollar 1/Rupiah

v. Utang dan utang usaha

Utang dan utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

w. Bank loan

Pada saat pengakuan awal, utang bank diukur sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi suatu aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Foreign currency transaction and balances
(Continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

v. Accounts and other payables

Accounts and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

w. Bank loan

Bank loan is initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, it is measured at amortised cost.

Bank loan is classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement for more than 12 months after the reporting date.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are recognised until the asset is substantially completed.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Modal saham dan Tambahan modal disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

z. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

aa. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Share capital and Additional paid-in-capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

z. Deficit

Deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

aa. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

ab. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pengakuan beban dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi terhadap ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

ac. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ab. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue recognition (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation using a stand-alone selling price basis estimated relative to expected costs plus a margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.

Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Cost and expenses recognition

Costs are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of cash flows or decreases in assets or liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity. Expenses are recognized over their useful lives.

ac. Lease transactions

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

ac. Transaksi sewa (Lanjutan)

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset indentifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ac. Lease transactions (Continued)

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low-value assets

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminately and:
- The Group has the right to operate the asset; and;
- The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight- line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

ad. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212 (dahulu SFAS 212) (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Lease transactions (Continued)

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

ad. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS 212 (formerly SFAS 46) (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax

The Group account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Taxation (Continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the profit or loss.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Pajak dibayar dimuka Adalah taksiran pembayaran pajak penghasilan yang telah dilakukan oleh Grup pada akhir periode, untuk periode-periode yang belum diajukan Surat Pemberitahuan Tahunannya.

Utang pajak adalah utang kepada Pemerintah Indonesia dan harus dilunasi pada atau sebelum batas waktu yang ditentukan oleh undang-undang.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Grup ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Other Taxation Matters

Prepaid tax Is an estimate of income tax payments made by the Group at the end of the period, for periods for which an Annual Tax Return has not been submitted.

Taxes payable are payables to the Indonesian Government and must be settled on or before its statutory deadline.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang

Program luran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial.

Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Employee benefits

Short-term employee benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term employee benefits

Defined Contribution Program

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial.

Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ae. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

af. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ae. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or,
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

af. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

af. Laba per saham dasar (Lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar masing-masing adalah 24.617.054.642 dan 20.590.473.213 saham pada tahun 2025 dan 2024.

Laba per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

ag. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

ah. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

af. Earnings per share (Continued)

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share totalled 24,617,054,642 and 20,590,473,213 shares in 2025 and 2024, respectively.

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there are no securities with potential dilutive effect.

ag. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ah. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan):

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements (Continued):

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Going concern

The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Revaluation of fixed assets

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap (Lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2ac. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Revaluation of fixed assets (Continued)

Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 11.

Long-term employee benefit liability

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2ac. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel (Lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment (Continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

The carrying amounts of the Group estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note 6.

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

Impairment of non-financial assets

The Group assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI YANG PENTING OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan,
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)**

Impairment of non-financial assets (Continued)

The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and,
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	<u>264.966.840</u>	<u>285.059.740</u>	R u p i a h
Kas di Bank			Cash in banks
R u p i a h			R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.314.338.635	201.977.710.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.806.778.656	3.863.540.518	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	378.977.397	1.166.853.458	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	5.251.270	6.211.270	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.123.765	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total kas di bank - Rupiah	<u>268.506.345.958</u>	<u>207.016.439.087</u>	Total cash in banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currency
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD119.831 pada 2025 USD114.647 pada 2024	2.010.996.303	1.852.930.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD119,831 in 2025 and USD114,647 in 2024
PT Bank Central Asia Tbk USD42.768 pada 2025 dan USD9.732 pada 2024	717.732.255	157.288.375	PT Bank Central Asia Tbk USD42,768 in 2025 and USD9,732 in 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk USD269 pada 2025 dan USD420 pada 2024	4.506.873	6.780.764	PT Bank CIMB Niaga Tbk USD269 in 2025 and USD420 in 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk USD17.940 pada 2024	-	289.945.276	PT Bank Maybank Indonesia Tbk USD17,940 in 2024
Total kas di bank - valuta asing	<u>2.733.235.431</u>	<u>2.306.944.646</u>	Total cash in banks - foreign currency
Total kas di bank	<u>271.239.581.389</u>	<u>209.323.383.733</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.750.000.000	9.300.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	<u>13.750.000.000</u>	<u>39.300.000.000</u>	Total time deposits
T o t a l	<u>285.254.548.229</u>	<u>248.908.443.473</u>	T o t a l

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rekening di bank dan deposito berjangka memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang diakui oleh Grup masing-masing sebesar Rp2.755.615.311 dan Rp1.234.410.581.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash in bank and time deposit accounts earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest income recognized by the Group amounted to Rp2,755,615,311 and Rp1,234,410,581, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and cash equivalents is restricted in use.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Group conducts transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
PT Bukit Savanna Raya	Entitas asosiasi/Associate	Utang lain-lain dan piutang usaha/ Other payables and trade receivables	
PT Bukit Nusa Harapan Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Entitas asosiasi/Associate Manajemen kunci/Key management	Piutang lain-lain/ Other receivables Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	
Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The summary of related parties balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
		31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari/ Other receivables - related parties (Catatan/Note 6):			
Entitas asosiasi/Associates			
PT Bukit Nusa Harapan		4.693.780.642	4.908.522.499
PT Bukit Savanna Raya		-	25.383.845
Sub total/Sub-total		4.693.780.642	4.933.906.344
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(1.412.711.192)	(1.412.711.192)
Piutang lain-lain - pihak berelasi, neto/ Trade receivables - related parties, net		3.281.069.450	3.521.195.152
Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage of total consolidated assets		0,13%	0,17%

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The summary of related parties balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
Utang lain-lain pihak berelasi / <i>Other payables - related parties</i> (Catatan/Note 13):		
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>		
PT Bukit Savanna Raya (Catatan/Note 1d)	-	120.235.500.000
Pihak berelasi lain-lain/ <i>Other related party</i>	-	231.238.563
Sub total/ <i>Sub-total</i>	-	120.466.738.563
Utang pinjaman (Catatan/Note 18)		
Perusahaan		
PT Nusantara Utama Investama	-	46.812.864.368
T o t a l / T o t a l	-	167.279.602.931
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ <i>Percentage of total consolidated liabilities</i>	-	21,82%

- a. Piutang lain-lain dari PT Bukit Nusa Harapan merupakan penggantian biaya yang awalnya dibayarkan oleh Perusahaan. Biaya-biaya tersebut meliputi listrik dan utilitas, perbaikan, dan pemeliharaan. Manajemen yakin bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang ini cukup untuk menutupi kerugian di masa depan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kompensasi personil manajemen kunci dan komite audit yang termasuk imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp5.116.191.368 dan Rp5.547.416.109.

- a. *Other receivables from PT Bukit Nusa Harapan represent reimburseable expenses which were initially paid by the Company. These includes electricity and utilities, repairs and maintenance. The Management believes the allowance for impairment losses on this receivable is sufficient to cover future losses.*

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the compensation of key management personnel and audit committee that included short-term benefits amounted to Rp5,116,191,368 and Rp5,547,416,109, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO

Akun terdiri dari:

Piutang usaha

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Piutang usaha			<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Rejeki Utama Lestari	33.100.000.000	33.100.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Guest Ledger	4.395.242.851	2.967.825.652	Guest Ledger
PT Panen GL Indonesia	2.115.896.958	2.185.848.029	PT Panen GL Indonesia
Lainnya	235.401.477	2.992.636.558	Others
Total	<u>47.196.541.286</u>	<u>48.596.310.239</u>	Total
Valuta asing			<u>Foreign currency</u>
Dolar AS			<u>US Dollar</u>
USD463 pada 2025 dan USD189.242 pada 2024	7.761.675	3.058.531.790	USD12,560 in 2025 and USD189,242 in 2024
Total piutang usaha pihak ketiga, bruto	47.204.302.961	51.654.842.029	Total trade receivables third parties, gross
Cadangan kerugian penurunan nilai ((40.481.929.611)	(40.450.000.000)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	<u>6.722.373.350</u>	<u>11.204.842.029</u>	Trade receivables, net

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on aging as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	4.497.856.281	7.208.426.203	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	2.224.517.069	160.233.943	1 - 60 days
61 - 90 hari	-	249.353.690	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	40.481.929.611	44.036.828.193	More than 90 days
T o t a l	47.204.302.961	51.654.842.029	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.481.929.611)	(40.450.000.000)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	<u>6.722.373.350</u>	<u>11.204.842.029</u>	Trade receivables, net

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Saldo awal	40.450.000.000
Cadangan tahun berjalan	31.929.611
Pemulihan tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>40.481.929.611</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 5)	<u>3.281.069.450</u>
Pihak ketiga	
Mahakarya Investments Ltd.	76.958.124.000
PT Laras Nusa Persada	22.946.170.453
PT Asia Leisure Network	5.087.865.906
Archipelago Resorts & Hotels Limited	4.977.003.928
PT Bukit Lentera Sejahtera	226.743.969
PT Sutera Morosi	200.023.212
PT Grage Trimitra Usaha	144.064.529
PT Laksana Agung Semesta	129.720.948
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	<u>519.565.078</u>
Sub total pihak ketiga	<u>111.189.282.023</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(110.678.272.378)</u>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga, neto	<u>511.009.645</u>
Piutang lain-lain, neto	<u>3.792.079.095</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)

Trade receivables (Continued)

Movements in allowance for impairment losses for trade receivables are presented as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Saldo awal	40.592.780.035	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	-	<i>Impairment during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(142.780.035)</u>	<i>Recoveries during the year</i>
Saldo akhir	<u>40.450.000.000</u>	Ending balance

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of trade receivables.

Other receivables

Other receivables as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Pihak berelasi (Catatan 5)	<u>3.521.195.152</u>	Related parties (Note 5)
Pihak ketiga		Third parties
Mahakarya Investments Ltd.	76.958.124.000	<i>Mahakarya Investments Ltd.</i>
PT Laras Nusa Persada	22.946.170.453	<i>PT Laras Nusa Persada</i>
PT Asia Leisure Network	5.087.865.906	<i>PT Asia Leisure Network</i>
Archipelago Resorts & Hotels Limited	4.977.003.928	<i>Archipelago Resorts & Hotels Limited</i>
PT Bukit Lentera Sejahtera	211.839.181	<i>PT Bukit Lentera Sejahtera</i>
PT Sutera Morosi	200.023.212	<i>PT Sutera Morosi</i>
PT Grage Trimitra Usaha	144.064.529	<i>PT Grage Trimitra Usaha</i>
PT Laksana Agung Semesta	129.720.948	<i>PT Laksana Agung Semesta</i>
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	<u>3.018.646.375</u>	<i>Others (less than Rp100 million)</i>
Sub total pihak ketiga	<u>113.673.458.532</u>	Sub-total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(110.670.668.155)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga, neto	<u>3.002.790.377</u>	Other receivables - third parties, net
Piutang lain-lain, neto	<u>6.523.985.529</u>	Other receivables, net

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang lain-lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Belum jatuh tempo	117.255.690	776.724.087	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 60 hari	11.729.000	343.022.239	1 - 60 days
61 - 90 hari	16.871.000	922.239.712	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>114.324.495.789</u>	<u>115.152.667.646</u>	More than 90 days
T o t a l	114.470.351.479	117.194.653.684	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110.678.272.384)	(110.670.668.155)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain, neto	<u>3.792.079.095</u>	<u>6.523.985.529</u>	Other receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Saldo awal	110.670.668.155	100.605.798.321	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	14.904.788	-	Impairment during the year
Pemulihan tahun berjalan	(7.300.559)	-	Recovery during the year
Reklasifikasi tahun berjalan	<u>-</u>	<u>10.064.869.834</u>	Reclassifications during the year
Saldo akhir	<u>110.678.272.384</u>	<u>110.670.668.155</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of other receivables.

Perjanjian Pinjaman Entitas Anak dengan Pihak Ketiga

Berdasarkan perjanjian utang yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, PT Dialog Mitra Sukses, entitas anak, memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebesar Rp30.000.000.000. Saldo piutang kepada PT LNP pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp22.946.170.453 dan diberikan penyisihan sesuai dengan PSAK 109.

Subsidiary's Loan Agreement with a Third Party

Pursuant to the Loan Agreement executed on November 22, 2014 which had been amended several times, with the latest on November 20, 2017, PT Dialog Mitra Sukses, a subsidiary, has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp30,000,000,000. Such loan would be used for working capital purposes of PT LNP. The balance of the receivable to PT LNP as of September 30, 2025 and 2024 amounted to Rp22,946,170,453 and was provided an allowance in accordance with SFAS 109.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang lain-lain (Lanjutan)

Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 109, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp76.958.124.000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Makanan dan minuman	2.692.265.273
Perlengkapan operasional	282.280.764
Lainnya	13.530.120
T o t a l	<u>2.988.076.157</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)

Other receivables (Continued)

Reverse Repo Receivables

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV) had entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement would be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya had partially purchased back the repo shares amounting to Rp10,805,000,000.

In 2020, in compliance with SFAS 109, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earnings amounted to Rp76,958,124,000.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

7. INVENTORIES

Inventories account consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	3.593.831.404	Food and beverage
	33.395.186	Operating supplies
	335.369.852	Others
T o t a l	<u>3.962.596.442</u>	T o t a l

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Persediaan juga diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp702.123.057.096

Untuk PT Mandra Alila, persediaan juga diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp37.933.588.172.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2025 and 2024.

Inventories are also insured to cover possible losses due to fire, damage and natural disasters to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp702,123,057,096.

For PT Mandra Alila, inventories are also insured to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp37,933,588,172.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition cost</u>				
PT Bukit Savanna Raya	112.227.710.000	-)	(92.849.000.000)	19.378.710.000
PT Kharisma Jawara Abadi	26.282.988.942	-	-	26.282.988.942
PT Mitra Banyuwangi Selaras	35.479.000.000	-	-	35.479.000.000
Sub-total/Sub-total	173.989.698.942	-	(92.849.000.000)	81.140.698.942
<u>Akumulasi bagian aba (rugi)/ Accumulated profit (losses)</u>				
PT Bukit Savanna Raya	(6.636.257.946)	74.703.225.770	(32.386.500.000)	35.680.467.824
PT Kharisma Jawara Abadi	(26.282.988.942)	-	-	(26.282.988.942)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(6.479.514.234)	4.715.921.665	-	(1.763.592.569)
Sub-total/Sub-total	(39.398.761.122)	79.419.147.435	(32.386.500.000)	7.633.886.313
Neto / Net	134.590.937.820			88.774.585.255

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition cost</u>				
PT Bukit Savanna Raya	112.227.710.000	-)	(92.849.000.000)	19.378.710.000
PT Kharisma Jawara Abadi	26.282.988.942	-	-	26.282.988.942
PT Mitra Banyuwangi Selaras	35.479.000.000	-	-	35.479.000.000
Sub-total/Sub-total	173.989.698.942	-	(92.849.000.000)	81.140.698.942
<u>Akumulasi bagian aba (rugi)/ Accumulated profit (losses)</u>				
PT Bukit Savanna Raya	(6.636.257.946)	74.703.225.770	(32.386.500.000)	35.680.467.824
PT Kharisma Jawara Abadi	(26.282.988.942)	-	-	(26.282.988.942)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(6.479.514.234)	4.715.921.665	-	(1.763.592.569)
Sub-total/Sub-total	(39.398.761.122)	79.419.147.435	(32.386.500.000)	7.633.886.313
Neto / Net	134.590.937.820			88.774.585.255

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO (Lanjutan)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan/Acquisition cost				
PT Bukit Savanna Raya	-	112.227.710.000	-	112.227.710.000
PT Kharisma Jawa Abadi	18.750.000.000	7.532.988.942	-	26.282.988.942
PT Mitra Banyuwangi Selaras	35.479.000.000	-	-	35.479.000.000
Sub-total/Sub-total	54.229.000.000	119.760.698.942	-	173.989.698.942
Akumulasi bagian aba (rugi)/ Accumulated profit (losses)				
PT Bukit Savanna Raya	-	(6.636.257.946)	-	(6.636.257.946)
PT Kharisma Jawa Abadi	(18.750.000.000)	-	(7.532.988.942)	(26.282.988.942)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(10.731.443.379)	4.251.929.145	-	(6.479.514.234)
Sub-total/Sub-total	(29.481.443.379)	(2.384.328.801)	(7.532.988.942)	(39.398.761.122)
Neto / Net	24.747.556.621			134.590.937.820

Sebagai akibat dari peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada PT Kharisma Jawa Abadi pada tahun 2024 sebesar Rp7.532.988.942, Perusahaan mengalami tambahan kerugian dengan jumlah yang sama.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14/2025 tertanggal 13 Maret 2025 dari Notaris Selvi Hartono, S.H., M.Kn, PT Bukit Savanna Raya (BSR) telah menyetujui untuk menjual asetnya berupa hak atas tanah dan proyek hotel di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Barat kepada PT Bangun Loka Indah dengan harga Rp799.066.976.000.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET (Continued)

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

As a result of the Company's increase in ownership stake with PT Kharisma Jawa Abadi in 2024 amounting to Rp7,532,988,942, the Company absorbed additional losses of the same amount.

Based on the Deed of Sale and Purchase No.14/2025 on March 13, 2025 from Notary Selvi Hartono, S.H., M.Kn., PT Bukit Savanna Raya (BSR) has agreed to sell its asset in the form of landrights and hotel project in Labuan Bajo, West Nusa Tenggara to PT Bangun Loka Indah at a price of Rp799,066,976,000.

ENTITAS ASOSIASI/ ASSOCIATES	A set / Assets	Liabilitas/ Liabilities	Penjualan/ Sales	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2025/December 31, 2025				
PT Bukit Savanna Raya*	344.508.835.016	28.819.872.156	799.066.976.000	149.405.958.343
PT Mitra Banyuwangi Selaras*	127.862.627.408	20.578.107.997	49.622.263.055	13.000.254.670
PT Kharisma Jawa Abadi*	216.539.078.954	45.010.535.057	24.427.602.009	(8.755.240.149)
31 Desember 2024/December 31, 2024				
PT Bukit Savanna Raya	1.048.757.188.493	882.474.183.974	-	(13.272.515.891)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	139.074.285.698	44.790.020.957	48.817.415.550	13.201.559.223
PT Kharisma Jawa Abadi*	223.389.412.747	43.100.336.701	32.510.226.493	(6.858.984.301)

* Tidak diaudit/Unaudited

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, NETO
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas investasi entitas asosiasi.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, NET (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, based on the impairment test performed by the Management, there is no impairment on investments in associates.

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari / January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	95.332.710.752	475.318.850.653	-	570.651.561.405
Bangunan dalam pembangunan / Building under construction	<u>386.941.728.729</u>	<u>22.501.000</u>	<u>(1.368.890.850)</u>	<u>385.595.338.879</u>
Total/Total	482.274.439.481	475.341.351.653	(1.368.890.850)	956.246.900.284
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	<u>(331.119.229.579)</u>	<u>(4.124.600.000)</u>	<u>-</u>	<u>(335.243.829.579)</u>
Nilai Tercatat / Carrying Amount	<u>151.155.209.902</u>			<u>621.003.070.705</u>
	<u>1 Januari / January 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	95.332.710.752	-	-	95.332.710.752
Bangunan dalam pembangunan / Building under construction	<u>390.983.047.553</u>	<u>-</u>	<u>(4.041.318.824)</u>	<u>386.941.728.729</u>
Total/Total	486.315.758.305			482.274.439.481
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	<u>(313.372.736.371)</u>	<u>(17.746.493.208)</u>	<u>-</u>	<u>(331.119.229.579)</u>
Nilai Tercatat / Carrying Amount	<u>172.943.021.934</u>			<u>151.155.209.902</u>

9. PROPERTIES UNDER DEVELOPMENT, NET

Movements in the properties under development are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dalam pembangunan disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for properties under development are presented as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Saldo awal	331.119.229.579	313.372.736.371	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>4.124.600.000</u>	<u>17.746.493.208</u>	Provision during the year
Saldo akhir	<u>335.243.829.579</u>	<u>331.119.229.579</u>	Ending Balance

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO (Lanjutan)

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara) dan di lokasi proyek untuk Alila Villas Bintan. Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama PT Sitaro Mitra Abadi. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2039 sampai dengan tahun 2042 dan dapat diperbaharui.

Selama tahun ini, Grup mencatat penambahan signifikan sebesar Rp475.318.850.653 pada akun ini, yang mewakili bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh PT Bukit Permai Properti (Catatan 30).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan dan Alila Tarabitan (Manado).

Sampai dengan 31 Desember 2025, pekerjaan atas aset dalam Pembangunan dari PT Bukit Lagoi Villa dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial.

Berdasarkan penilaian atas aset BLV yang dilakukan oleh KJPP Firman Aziz & Rekan dalam Laporan No. 00003/2.0069-02/PI/05/0256/1/1/2026 tanggal 5 Januari 2026, Grup mencatat penurunan nilai atas properti dalam Pembangunan sebesar Rp4.124.600.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pakar menggunakan pendekatan biaya penggantian dalam penilaiannya. Ahli penilaian merupakan ahli penilaian yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 28/POJK.04/2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa laporan penilaian terakhir masih mencerminkan nilai wajar dari aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, sebagai berikut:

1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

9. PROPERTIES UNDER DEVELOPMENT, NET (Continued)

Land represents land acquisition costs in Tarabitan (North Sulawesi) and hotel villas at the project site for Alila Villas Bintan. The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under PT Sitaro Mitra Abadi's name. The remaining terms of the landrights are ranging from 2039 up to 2042 and can be renewed.

During the year, the Group had significant additions to this account of Rp475,318,850,653 representing parcels of land under PT Bukit Permai Properti (Note 30).

As of December 31, 2025 and 2024, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan and Alila Tarabitan (Manado).

Up to December 31, 2025, the construction of the PT Bukit Lagoi Villa's properties under development has been temporarily put on hold due to operational and financial issues.

Based on the appraisal for assets of BLV performed by KJPP Firman Aziz & Rekan in its Valuation Report No. 00003/2.0069-02/PI/05/0256/1/1/2026 on January 5, 2026, the Group recorded an impairment on its properties under development totaling Rp4,124,600,000 for the period ended December 31, 2025. The expert used the replacement cost approach in their valuation. The abovementioned Valuation expert is registered valuation expert with Financial Services Authority as mandated in POJK 28/POJK.04/2021.

The Management believes that the most recent valuation report still reflects the fair value of the Group's properties under development as of December 31, 2025.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the fixed assets are as follows:

31 Desember/December 2025	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Penilaian kembali/ Revaluations	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Tanah/Land	1.325.794.908.804	-	-	-	1.325.794.908.804
Bangunan/Buildings	513.053.136.026	5.007.511.034	-	-	518.060.647.060
Peralatan hotel/ Hotel equipment	70.476.706.730	4.826.057.474	- (14.860.350.754)	-	60.442.413.449
Peralatan kantor/ Office equipment	18.120.841.812	782.507.553	- (5.435.915.661)	-	13.467.433.704
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	48.190.709.057	5.274.188.551	- (12.971.696.089)	-	40.493.201.520
Kendaraan/Vehicles	9.755.519.526	1.803.650.000	- (2.060.897.000)	-	9.498.272.526
T o t a l/T o t a l	1.985.391.821.955	17.693.914.612	- (35.328.859.504)		1.967.756.877.063
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Bangunan/Buildings	349.989.864.228	32.095.410.619	-	-	382.085.274.847
Peralatan hotel/ Hotel equipment	62.778.487.534	3.944.130.407	- (14.860.350.752)	-	51.862.267.188
Peralatan kantor/ Office equipment	14.502.649.271	771.237.978	- (5.435.915.661)	-	9.837.971.588
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	38.207.899.770	3.877.492.186	- (12.971.696.089)	-	29.113.695.867
Kendaraan/Vehicles	6.728.191.683	1.553.378.674	- (2.060.897.000)	-	6.220.673.357
T o t a l/T o t a l	472.207.092.486	42.241.649.864	- (35.328.859.502)		479.119.882.848
Nilai Tercatat/Carrying Amount	1.513.184.729.469				1.488.636.994.215
31 Desember/December 2024	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Penilaian kembali/ Revaluations	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/ Acquisition cost					
Tanah/Land	925.169.276.125	14.256.875.020	386.368.757.659	-	1.325.794.908.804
Bangunan/Buildings	512.483.607.926	569.528.100	-	-	513.053.136.026
Peralatan hotel/ Hotel equipment	64.822.858.621	5.721.718.109	- (67.870.000)	-	70.476.706.730
Peralatan kantor/ Office equipment	16.781.919.865	1.349.471.947	- (10.550.000)	-	18.120.841.812
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	38.332.082.263	10.120.833.833	- (262.207.039)	-	48.190.709.507
Kendaraan/Vehicles	7.424.672.726	2.330.846.800	-	-	9.755.519.526
T o t a l/T o t a l	1.565.014.417.526	34.349.273.809	386.368.757.659	(340.627.039)	1.985.391.821.955
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation					
Bangunan/Buildings	320.578.317.152	29.411.547.076	-	-	349.989.864.228
Peralatan hotel/ Hotel equipment	60.041.018.709	2.805.338.819	- (67.870.000)	-	62.778.487.534
Peralatan kantor/ Office equipment	14.077.463.458	435.735.813	- (10.550.000)	-	14.502.649.271
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	36.220.227.898	2.249.878.917	- (262.207.039)	-	38.207.899.770
Kendaraan/Vehicles	5.966.761.220	761.430.463	-	-	6.728.191.683
T o t a l/T o t a l	436.883.788.437	35.663.931.088	- (340.627.039)		472.207.092.486
Nilai Tercatat/Carrying Amount	1.128.130.629.089				1.513.184.729.469

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp151.624.011.660 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 17).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar sebanding. Artinya, penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan terhadap perbedaan sifat, lokasi atau kondisi tanah tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Firman Aziz & Rekan dalam Laporan Penilaian No. 00052/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025 untuk Alila Villas Uluwatu dan No. 00050/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 tanggal 20 Februari 2025 untuk Alila Ubud.

Ahli penilaian yang disebutkan di atas pada tahun 2024 terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 28/POJK.04/2021.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:

1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp935.238.949.016 untuk Alila Villas Uluwatu, dan sebesar Rp390.556.218.922 untuk Alila Ubud.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi" (Catatan 22b).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS, NET (Continued)

If land was measured using the cost model, the carrying value was Rp151,624,011,660 on December 31, 2025 and December 31, 2024.

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 17).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

The fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or conditions of the specific land.

As of December 31, 2025, the fair values of the land were based on the valuation conducted by KJPP Firman Aziz & Rekan in their Valuation Report No. 00052/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 on February 20, 2025, for Alila Villas Uluwatu and No. 00050/2.0069-02/PI/05/0256/1/II/2025 on February 20, 2025, for Alila Ubud.

The abovementioned valuation expert in 2024 is registered with Financial Services Authority as mandated in POJK 28/POJK.04/2021.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

The fair values of the land as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp935,238,949,016 for Alila Villas Uluwatu, and amounted to Rp390,556,218,922 for Alila Ubud.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses" (Note 22b).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Tanah yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2044.

Tanah yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2045 dan dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali tanah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan Rp702.123.057.096.

Untuk PT Mandra Alila, aset tetap juga diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk pada 31 Desember 2025 dan PT Asuransi Astra Buana pada 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp37.933.588.172.

10. FIXED ASSETS, NET (Continued)

Land located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, is already in the form of HGB and under the name of the Company up to 2044.

Land located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, is already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from 2035 up to 2045 and can be renewed.

Fixed assets, except land, are insured to cover possible losses against the risk of fire, damage and natural disasters to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024 with an insurance value of Rp702,123,057,096.

For PT Mandra Alila, fixed assets are also insured to third parties, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk on December 31, 2025 and PT Asuransi Astra Buana on December 31, 2024, with an insurance coverage value of Rp37,933,588,172.

11. ASET HAK GUNA, NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 116 dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari / January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2025
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	31.762.877.201	2.003.750.000	-	33.766.627.201
Bangunan / Buildings	1.422.251.544	-	-	1.422.251.544
Total/Total	33.185.128.745	2.003.750.000	-	33.185.128.745
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Tanah / Land	14.643.314.007	1.631.285.528	-	16.274.599.535
Bangunan / Buildings	526.232.140	467.488.382	-	993.720.522
Total/Total	15.169.546.147	2.098.773.910	-	17.268.320.057
Nilai Tercatat / Carrying Amount	18.015.582.598			17.920.558.688

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 116 with details as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA, NETO (Lanjutan)

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 116 dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

	1 Januari / January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings	3.204.388.609	934.976.767	(2.717.113.832)	1.422.251.544
Total/Total	34.967.265.810	934.976.767	(2.717.113.832)	33.185.128.745
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Tanah / Land	13.005.557.646	1.637.756.361	-	14.643.314.007
Bangunan / Buildings	2.725.534.029	517.811.943	(2.717.113.832)	526.232.140
Total/Total	15.731.091.675	2.155.568.304	(2.717.113.832)	15.169.546.147
Nilai Tercatat / Carrying Amount	19.236.174.135			18.015.582.598

Aset hak guna termasuk tanah yang disewa oleh PT Mandra Alila, entitas anak dimana hotel berlokasi. PT Mandra Alila mengadakan beberapa perjanjian (melalui Perjanjian Sewa Menyewa) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 25.820 m² untuk periode 16 sampai 20 tahun (yang diperpanjang dari waktu ke waktu, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1993 sampai dengan tahun 2035. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel. Dan tanah yang disewa oleh perusahaan melalui Perjanjian Sewa Menyewa dengan luas tanah 2.290 m² untuk periode 25 tahun yang berlokasi di Ubud, Bali.

Akun ini juga berisi perjanjian sewa gedung kantor Perusahaan, liabilitas sewa terkait adalah masing-masing sebesar Rp448.226.307 dan Rp899.099.520 pada 2025 dan 2024.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (Continued)

The right-of-use assets represent the lease of properties which are accounted for in accordance with requirements of SFAS 116 with details as follows (Continued):

The right-of-use assets include rented land by PT Mandra Alila, a subsidiary where the hotel is located. PT Mandra Alila entered into several land agreements (under a Lease Agreement) to rent several parcels of land with a total area of 25,820 m² for a period of 16 to 20 years (which are extended from time to time) from 1993 up to 2035. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali are used for the hotel. 0 rented land by company under a Lease Agreement with total area of 2,290 m² for a period 25 years which are located in Ubud, Bali.

This account also contains the lease agreements for the Company's office premises, the related lease liabilities amounted to Rp448,226,307 and Rp899,099,520 in 2025 and 2024, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Uang muka pembelian saham	78.040.750.000
Uang muka aset tetap	21.725.430.000
Uang muka pemasok	3.316.612.572
Uang jaminan	573.850.000
Lain-lain	<u>2.590.750.001</u>
Total	106.247.392.573
Cadangan kerugian penurunan Nilai	(<u>78.040.750.000</u>)
Neto	<u>28.206.642.573</u>

Rincian uang muka pembelian saham neto sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Pihak ketiga	
PT Citra Inti Sejati	77.122.750.000
PT Nusapacific Island Investment	<u>918.000.000</u>
Sub total	78.040.750.000
Cadangan penurunan nilai	(<u>78.040.750.000</u>)
Neto	<u>-</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari uang muka pembelian saham disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Saldo awal	78.040.750.000
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>78.040.750.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Ubud, Bali dan di Desa Sebond, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Grup.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	78.040.750.000	Advances for purchase of shares of stock
	24.537.056.628	Advances for fixed assets
	-	Advances to suppliers
	380.350.000	Security deposits
	<u>1.421.642.237</u>	Others
Total	104.379.798.865	Total
	(<u>78.040.750.000</u>)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>26.339.048.865</u>	Neto

Details of the net advances for purchase of shares of stocks follow:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Pihak ketiga		Third parties
PT Citra Inti Sejati	77.122.750.000	PT Citra Inti Sejati
PT Nusapacific Island Investment	<u>918.000.000</u>	PT Nusapacific Island Investment
Sub total	78.040.750.000	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(<u>78.040.750.000</u>)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>-</u>	Neto

Movements in allowance for impairment losses for advances for purchase of shares are presented as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Saldo awal	164.296.425.178	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	(<u>86.255.675.178</u>)	Write-offs during the year
Saldo akhir	<u>78.040.750.000</u>	Ending Balance

As of December 31, 2025 and 2024, advance for fixed assets mostly consisted of advances for the purchase of land in Ubud, Bali and in Desa Sebond, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Group.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO (Lanjutan)

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET (Continued)

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

13. UTANG

13. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
PT Erlangga Prakarsa Mulia			PT Erlangga Prakarsa Mulia
Sejahtera	1.154.722.794	1.331.133.644	Sejahtera
PT Karya Widya Ulangun	341.296.272	352.169.704	PT Karya Widya Ulangun
Bukit Indah Terazzo	263.571.450	-	Bukit Indah Terazzo
Onyx Center	185.157.902	-	Onyx Center
Masterdata	153.785.200	-	Masterdata
PT Indodev Mentari Sejahtera	107.568.000	-	PT Indodev Mentari Sejahtera
Medika Teknik	104.210.000	-	Medika Teknik
Dwi Jaya	101.605.166	122.396.593	Dwi Jaya
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	<u>9.546.290.241</u>	<u>12.735.276.927</u>	Others (less than Rp100 milion)
Sub total	<u>11.958.207.025</u>	<u>14.540.976.868</u>	Sub total
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
PT Dialog Grage Cirebon	2.409.293.204	2.409.293.204	PT Dialog Grage Cirebon
HYATT	1.351.223.589	2.192.050.964	HYATT
Woha Design Pte, Ltd	233.333.437	927.974.852	Woha Design Pte, Ltd
Sald Pte, Ltd	196.028.550	178.790.100	Sald Pte, Ltd
Korra Antarbuana	148.050.000	148.050.000	Korra Antarbuana
Lainnya (kurang dari Rp100 juta)	<u>360.595.305</u>	<u>3.148.737.771</u>	Others (less than Rp100 million)
Sub total	<u>4.698.524.085</u>	<u>9.004.896.891</u>	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 5)			Related parties (Note 5)
PT Bukit Savanna Raya	-	120.235.500.000	PT Bukit Savanna Raya
Lainnya	-	231.238.563	Others
Sub total - pihak berelasi	<u>-</u>	<u>120.466.738.563</u>	Sub total - related parties
T o t a l	<u>16.656.731.110</u>	<u>144.012.612.322</u>	T o t a l

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG (Lanjutan)

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Rupiah	16.227.369.123	142.905.847.370	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura (SGD32.855 pada 2025 dan SGD92.855 pada 2024)	<u>429.361.987</u>	<u>1.106.764.952</u>	Singapore Dollar (SGD32,855 in 2025 and SGD92,855 in 2024)
T o t a l	<u>16.656.731.110</u>	<u>144.012.612.322</u>	T o t a l

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Kurang dari 30 hari	7.681.354.384	133.996.489.314	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	1.031.500.548	1.392.771.212	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	242.767.427	79.891.335	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>7.701.108.751</u>	<u>8.543.460.461</u>	More than 90 days
T o t a l	<u>16.656.731.110</u>	<u>144.012.612.322</u>	T o t a l

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan entitas anak atas jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Bintan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain kepada PT Bukit Savanna Raya, pihak berelasi, sebesar Rp120.235.500.000 merupakan uang muka yang diterima untuk deviden dan pengembalian modal sambil menunggu penyelesaian semua persyaratan hukum pada tanggal tersebut. Jumlah ini telah diklasifikasikan ke akun investasi asosiasi Perusahaan pada 2025 (Catatan 1d).

13. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

Details of accounts payable by currency are as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Rupiah	16.227.369.123	142.905.847.370	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura (SGD32.855 in 2025 and SGD92.855 in 2024)	<u>429.361.987</u>	<u>1.106.764.952</u>	Singapore Dollar (SGD32,855 in 2025 and SGD92,855 in 2024)
T o t a l	<u>16.656.731.110</u>	<u>144.012.612.322</u>	T o t a l

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Kurang dari 30 hari	7.681.354.384	133.996.489.314	Less than 30 days
31 up to 60 days	1.031.500.548	1.392.771.212	31 up to 60 days
61 up to 90 days	242.767.427	79.891.335	61 up to 90 days
More than 90 days	<u>7.701.108.751</u>	<u>8.543.460.461</u>	More than 90 days
T o t a l	<u>16.656.731.110</u>	<u>144.012.612.322</u>	T o t a l

Trade payables represent debts to suppliers in connection with hotel operations. Meanwhile, "Other Payables" primarily represent debts to suppliers and contractors of the Company's subsidiaries for consulting services in connection with the construction of Alila Bintan.

As of December 31, 2024, other payables to PT Bukit Savanna Raya, a related party, amounting to Rp120,235,500,000 represent advances received for dividends and capital returns pending the completion of all legal requirements as of that date. This amount has been classified into the Company's investment in associate account in 2025 (Note 1d).

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Biaya layanan	2.714.562.685
Jasa professional	1.353.447.016
Listrik dan air	940.252.609
Komisi agen perjalanan	899.068.620
Jasa manajemen	832.756.268
Insentif	629.801.124
Beban bunga	-
Beban denda pajak	-
Lainnya	6.991.443.801
T o t a l	<u>14.361.332.123</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	-	Service charge
	774.108.838	Professional fees
	708.132.597	Electricity and water
	774.645.016	Travel agent commission
	916.603.362	Management fee
	656.191.465	Incentive Fee
	1.838.005.290	Interest expense
	538.197.252	Tax penalty
	5.161.838.488	Others
T o t a l	<u>11.367.722.308</u>	T o t a l

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Pajak penghasilan Pasal 21	15.392.693
Pajak Pertambahan Nilai	4.083.200
T o t a l	<u>19.475.893</u>

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of :

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	5.965.524	Income tax Article 21
	-	Value-added Tax
T o t a l	<u>5.965.524</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	222.081.301
Pasal 21	413.973.543
Pasal 23	73.448.238
Pasal 26	-
Pasal 29	2.470.558.439
Pajak hotel dan restoran (PB1)	3.038.149.670
Pajak Pertambahan Nilai	266.346.089
T o t a l	<u>6.484.557.280</u>

b. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	22.594.764	Income tax Article 4(2)
	467.282.693	Article 21
	68.933.369	Article 23
	9.200.000	Article 26
	229.712.976	Article 29
	3.166.474.199	Hotel and restaurant taxes (PB 1)
	291.548.960	Value-Added Tax
T o t a l	<u>4.255.746.961</u>	T o t a l

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal income is as follows:

	<u>31 Desember / Desember 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	102.509.523.520	10.447.817.820	<i>Profit before income tax expense</i>
Eliminasi tahun berjalan	<u>3.099.655.932</u>	<u>3.356.457.840</u>	<i>Eliminations during the year</i>
Laba setelah eliminasi	105.609.179.452	13.804.275.660	<i>Profit after eliminations</i>
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.813.382.806)	(1.417.999.169)	<i>Less: Profit of the subsidiaries before income tax expense</i>
Laba sebelum penyesuaian	103.795.796.647	12.386.276.491	<i>Profit before adjustments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.421.237.664	790.246.334	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Cadangan penurunan nilai: Piutang	46.834.393	-	<i>Allowance for impairment losses: Receivables</i>
Aset dalam pembangunan	-	17.746.493.208	<i>Properties under development</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Pendapatan <i>service charge</i>	34.911.411.487	32.836.911.275	<i>Service charge income</i>
Biaya pajak penghasilan	3.857.201.838	1.973.857.588	<i>Tax expenses</i>
Donasi	1.837.045.612	1.240.202.394	<i>Donation</i>
Jamuan dan representasi	125.059.265	350.617.375	<i>Entertainment and representation</i>
Bagi rugi (laba) neto dari entitas anak dan asosiasi	(75.536.899.008)	14.899.921.734	<i>Share in the loss (profit) of subsidiaries and associates</i>
Distribusi beban <i>service charge</i>	(34.911.411.487)	(32.836.911.275)	<i>Distribution of service charge</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2.312.125.786)	(1.249.112.588)	<i>Income subject to final tax</i>
Laba fiskal	35.234.150.625	48.138.502.536	<i>Fiscal income</i>
Kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	(24.004.339.537)	(48.138.502.536)	<i>Fiscal loss compensation - The Company</i>
Laba fiskal, neto	<u>11.229.811.087</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal income, net</i>

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate income tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The reconciliation between profit before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income is as follows (Continued):

	<u>31 Desember / Desember 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Laba fiskal, neto	<u>11.229.811.087</u>	-	<i>Fiscal income, net</i>
Pajak penghasilan 22%	<u>2.470.558.439</u>	-	<i>Income tax, 22%</i>

Laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dikompensasikan dengan kerugian sebelumnya masing-masing sebesar Rp24.004.339.537 dan Rp48.138.502.536.

The fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024 has been compensated with fiscal loss carried forward amounting to Rp24,004,339,537 and Rp48,138,502,536, respectively.

Taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian ini, telah dilaporkan oleh Perusahaan sebagai dasar pengajuan surat pemberitahuan pajak penghasilan tahunan yang diajukan ke Kantor Pajak untuk setiap periode pelaporan.

Estimated fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024, as stated in these consolidated financial statements was reported by the Company as the basis of its annual income tax return as submitted to the Tax Office for each reporting period.

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan perusahaan yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing

The taxation laws of Indonesia require companies in the country to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki audit pajak atau sengketa pajak yang sedang berlangsung.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no ongoing tax audits and disputes.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Dolar Amerika Serikat	21.102.474.855
Rupiah	<u>2.570.538.556</u>
T o t a l	<u>23.673.013.411</u>

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2025 and 2024, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents.

Details of advances from customers based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	25.950.405.652	US Dollars
	<u>6.323.312.172</u>	Indonesian rupiah
T o t a l	<u>32.273.717.824</u>	T o t a l

17. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Utang pinjaman	
Bagian jangka panjang	
Pihak ketiga	
PT Graha Prakarsa Mulia	24.500.000.000
Sejahtera	
Pihak berelasi	
PT Nusantara Utama Investama	-
T o t a l	<u>24.500.000.000</u>

Utang bank	
Bagian jangka pendek	35.436.000.000
Bagian jangka panjang	<u>411.526.000.000</u>
T o t a l	<u>446.962.000.000</u>

Liabilitas sewa	
Pembayaan mobil	975.950.204
Aset hak-guna	<u>448.226.306</u>
T o t a l	<u>1.424.176.510</u>

Bagian jangka pendek	1.096.980.751
Bagian jangka panjang	<u>327.195.759</u>
T o t a l	<u>1.424.176.510</u>

17. LONG-TERM DEBTS

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	24.500.000.000	Loans payable
	<u>46.812.864.368</u>	Non-current portion
		Third party
		PT Graha Prakarsa Mulia
		Sejahtera
		Related party
		PT Nusantara Utama Investama
T o t a l	<u>71.312.864.368</u>	T o t a l

	30.434.000.000	Bank loans
	<u>446.962.000.000</u>	Current portion
		Non-current portion
T o t a l	<u>477.396.000.000</u>	T o t a l

	751.058.496	Lease liabilities
	<u>899.099.520</u>	Car financing
		Right-of-use assets
T o t a l	<u>1.650.158.016</u>	T o t a l

	955.061.840	Current portion
	<u>695.096.176</u>	Non-current portion
T o t a l	<u>1.650.158.016</u>	T o t a l

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Utang Pinjaman kepada PT Nusantara Utama Investama (NUI)

Loan Payable to PT Nusantara Utama Investama (NUI)

Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No. 62 tanggal 26 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki utang pinjaman sebesar Rp46.812.864.368 dengan tingkat bunga sebesar dua persen (2%) per tahun. Adapun tanggal jatuh tempo atas pinjaman ini adalah pada tanggal 25 November 2026. Perusahaan memiliki hak untuk melakukan konversi jumlah terutang menjadi saham.

Based on Deed of Acknowledgement of Debt No. 62 dated June 26, 2023 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company has a loan debt of Rp46,812,864,368 with an interest rate of two percent (2%) per annum. The maturity date of this loan is November 25, 2026. The Company has the right to convert the outstanding amount into shares.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan membayar NUI sebesar Rp40.000.000.000.

In March 2025, the Company paid NUI amounting to Rp40,000,000,000.

Pada tanggal 5 Agustus 2025, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas utang pinjaman pihak berelasi kepada PT Nusantara Utama Investama sebesar Rp6.812.864.368.

On August 5, 2025, the Company has settled all the obligations for the related party loan payable to PT Nusantara Utama Investama amounting to Rp6,812,864,368.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/1862/KI/2023 dan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI dengan jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp260.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2033. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Villas Uluwatu.

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/1862/KI/2023 and Notarial Deed No. 21 on October 27, 2023, the Company obtained a ten-year credit investment facility with BMRI amounting to Rp260,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on October 26, 2033. The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Villas Uluwatu.

Jaminan atas pinjaman ini adalah bidang-bidang tanah milik Perusahaan dimana Alila Villas Uluwatu berada yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp325.000.000.000.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Villas Uluwatu is situated which are pledged with fiduciary rights amounting Rp325,000,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/2376/KI/2023 dan Akta Notaris No. 69 pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI untuk jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp240.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2033.

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/2376/KI/2023 and Notarial Deed No. 69 on December 21, 2023, the Company obtained another ten-year credit investment facility from BMRI amounting to Rp240,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on December 20, 2033.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Ubud.

The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Ubud.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah milik Perusahaan yang terletak di lokasi Alila Ubud yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp300.000.000.000.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Ubud is situated which are pledged with fiduciary rights amounting to Rp300,000,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“BMRI”) (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang pinjaman dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

Pinjaman ini merupakan hasil dari pengalihan pinjaman oleh PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tanggungan No. 49 dari Christina Susanto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Perusahaan dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera adalah sebesar Rp24.500.000.000. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Desember 2023, pinjaman ini akan dilunasi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun setelah Perusahaan melunasi salah satu dari dua fasilitas pinjaman dengan BMRI. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp458.685.994 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5.19% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp88.947.790 dan Rp211.759.311

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah sebesar Rp457.440.301 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 4.50% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp76.476.711 dan Rp198.867.269.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“BMRI”) (Continued)

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company has complied with those covenants as of December 31, 2025 and 2024.

Loan Payable with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

This loan resulted from the transfer of loan by PT Bank Artha Graha International Tbk on December 15, 2022, based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the Company’s loan with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera amounted to Rp24,500,000,000. Based on the amended loan agreement on December 22, 2023, this loan is payable in ten (10) years after the Company has fully settled its one of its two loan facilities with BMRI. The loan bears an interest rate as agreed by both parties.

Liability for Car Financing

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp458,685,994 covering a period of 4 years with interest at 5.19% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp88,947,790 and Rp211,759,311, respectively.

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp457,440,301 covering a period of 4 years with interest at 4.50% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp76,476,711 and Rp198,867,269, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 340.337.381 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp81.445.369 dan Rp170.928.715.

Pada tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance dengan jumlah sebesar Rp420.297.000 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 3,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp169.503.201. Fasilitas ini telah dibayar lunas pada tahun 2025.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp417.960.000 yang meliputi periode 3 tahun dengan bunga sebesar 4,22% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp265.492.005

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 495.000.000 yang meliputi periode 3 tahun dengan bunga sebesar 4,22% per tahun.

Pada Tanggal 31 Desember 2025, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp312.966.879.

Biaya keuangan yang diakui sehubungan dengan utang jangka panjang Grup ini masing-masing sebesar Rp40.057.521.705 dan Rp46.447.990.639 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Liability for Car Financing (Continued)

On October 11, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 340,337,381 covering a period of 4 years with interest at 5% per year.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding amount under this facility totaled Rp81,445,369 and Rp170,928,715 respectively.

On November 30, 2023, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT BCA Finance amounting to Rp 420,297,260 covering a period of 4 years with interest at 3.50% per year.

As of December 31, 2024, the outstanding amount under this facility amounted to Rp169,503,201, respectively. This facility was paid in full in 2025.

On February 4, 2025, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp471,960,000 covering a period of 3 years with interest at 4.22% per year.

As of December 31, 2025, the outstanding amount under this facility totaled Rp265,492,005.

On February 4, 2025, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 495,000,000 covering a period of 3 years with interest at 4.22% per year.

As of December 31, 2025, the outstanding amount under this facility totaled Rp312,966,879.

Finance expenses recognized in relation to these Group's long-term debts amounted to Rp40,057,521,705 and Rp46,447,990,639 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EKUITAS

Modal saham
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. EQUITY

Share capital
Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amounted)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amounted)
31 Desember 2025			
Modal dasar/Authorized capital	75.000.000.000		3.750.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	24.617.054.642	50	1.230.852.732.100
31 Desember 2024			
Modal dasar/Authorized capital	75.000.000.000		3.750.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	20.590.473.213	50	1.029.523.660.650
31 Desember/December 2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Jumlah / Amount	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership
Pemegang saham / Shareholders			
PT Nusantara Utama Investama	15.173.281.772	758.664.088.600	61,64%
Masyarakat / Public	9.382.927.821	469.146.391.050	38,11%
Tuan/Mr. Hapsoro	60.845.049	3.042.252.450	0,25%
T o t a l / T o t a l	24.617.054.642	1.230.852.732.100	100,00%
31 Desember/December 2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Jumlah / Amount	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership
Pemegang saham / Shareholders			
PT Nusantara Utama Investama	12.573.477.346	628.673.867.300	61,06%
PT Mitra Sawit Baru	1.893.285.900	94.664.295.000	9,19%
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	85.140.935.600	8,27%
Masyarakat / Public	4.420.891.255	221.044.562.750	21,48%
T o t a l / T o t a l	20.590.473.213	1.029.523.660.650	100,00%

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

Modal saham

Pada tanggal 28 Juni 2023, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang selanjutnya dituangkan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 yang dibuat oleh Ashoya Ratam S.H., M.Kn, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023, memutuskan salah satunya adalah meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.750.000.000.000 dan modal disetor ditingkatkan menjadi Rp969.237.327.300 akibat adanya konversi utang menjadi saham baru berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris No. 12 tanggal 3 Agustus 2023 Notaris Yumna Shabrina S.H., M.Kn, sebagai Pengganti Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, dimana Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0103655 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Desember 2025 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mencatatkan perubahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 24.617.054.642 lembar atau seluruhnya berjumlah Rp1.230.852.732.100. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0252355 tanggal 8 Desember 2025.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EQUITY (Continued)

Share capital

On June 28, 2023, the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as further set forth in the Notarized Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 64 made by Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 on July 3, 2023, decided one of which was to increase the authorized capital to Rp3,750,000,000,000 and the paid-up capital was increased to Rp969,237,327,300 due to the conversion of debt into new shares based on the Deed of Resolution Outside the Meeting of the Board of Commissioners No. 12 on August 3, 2023 Notary Yumna Shabrina S.H., M.Kn, as Successor to Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn, which Deed has been notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0103655 on August 4, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 8 on December 8, 2025 made by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the Company recorded a change in issued and paid-up capital to 24,617,054,642 shares or a total of Rp1,230,852,732,100. The Deed has been notified and received by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia in the Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.03-0252355 on December 8, 2025.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EKUITAS (Lanjutan)

18. EQUITY (Continued)

Tambahan modal disetor, neto
Pada Tanggal 31 Desember 2025, tambahan modal disetor, neto terdiri dari:

Additional paid-in-capital, net
As of December 31, 2025, the additional paid-in-capital, net consists of:

		<i>Additional paid-up capital</i>
Agio saham		<i>Initial public offering in 2010</i>
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2023</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	137.792.040.156	<i>Capital increase with pre-emptive rights in 2025</i>
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2025	402.658.142.900	
Beban emisi efek ekuitas		<i>Stock issuance costs</i>
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	(5.126.623.675)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2023</i>
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2025	(4.527.930.661)	<i>Capital increase with pre-emptive rights 2025</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	<i>Differences in values of business combination of entities under common control</i>
Neto	<u>876.549.542.305</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2024, tambahan modal disetor, neto terdiri dari:

As of December 31, 2024, the additional paid-in-capital, net consists of:

		<i>Additional paid-up capital</i>
Agio saham		<i>Initial public offering in 2010</i>
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2023</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	137.792.040.156	
Beban emisi efek ekuitas		<i>Stock issuance costs</i>
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	(5.126.623.675)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2023</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	<i>Differences in values of business combination of entities under common control</i>
Neto	<u>478.419.330.066</u>	Net

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS (Lanjutan)

Defisit

Tidak ditentukan penggunaannya
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
defisit Grup masing-masing sebesar
Rp1.242.022.422.130 dan Rp1.341.214.532.965.

Saldo yang ditentukan penggunaannya
Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas
No. 40/2007, Perusahaan diharuskan untuk
membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari
modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut
karena saldo laba yang masih negatif. Cadangan
akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan di masa mendatang pada saat
Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk
memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat
untuk mendukung usaha dan memaksimalkan
imbalance bagi pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur
permodalan yang sehat untuk mengamankan akses
terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. EQUITY (Continued)

Deficit

Unappropriated
As of December 31, 2025 and 2024, the Group's
deficit amounted to Rp1,242,022,422,130,
Rp1,341,214,532,965, respectively.

Appropriated retained earnings
Pursuant to the Limited Liability Company Law No.
40/2007, the Company is required to establish a
reserve amounting to 20% of the issued and fully
paid-up capital. As of December 31, 2025 and 2024,
the Company has not established such a reserve
due to its negative retained earnings. The reserve
will be proposed at a future Annual General
Meeting of Shareholders when the Company earns
significant profits.

Capital Management

The main purpose of the Group's capital
management is to ensure the maintenance of a
healthy ratio of capital to support the business as
well as to maximize return for shareholders.

The Group's policy is to maintain a healthy capital
structure for securing healthy access to funding at
a reasonable cost.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Entitas anak/ Subsidiary	1 Januari/ January 2025	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember/ December 2025
PT Culina Global Utama	2.084.572.215	571.453.462	(976.681.751)	1.679.343.926
PT Sitaro Mitra Abadi	1.601.448.875	(10.234.822)	-	1.591.214.053
PT Bukit Permai Properti	-	(75.861)	50.000.000	49.924.139
PT Bukit Bali Permai	(372.279)	(15.618)	4.484	(383.413)
T o t a l / T o t a l	3.685.648.811	561.127.160	(976.677.267)	3.320.098.704

Entitas anak/ Subsidiary	1 Januari/ January 2024	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember/ December 2024
PT Culina Global Utama	1.079.743.310	1.289.409.601	(284.580.696)	2.084.572.215
PT Sitaro Mitra Abadi	1.608.864.889	(7.416.014)	-	1.601.448.875
PT Bukit Bali Permai	216.271	(441.952)	(146.598)	(372.279)
PT Bukit Lagoi Villa	(386.989.564)	-	386.989.564	-
PT Mandra Alila	269.433.880	390.963	(269.824.843)	-
PT Dialog Mitra Sukses	(135.896.749)	-	135.896.749	-
T o t a l / T o t a l	2.435.372.037	1.281.942.598	(31.665.824)	3.685.648.811

20. PENJUALAN

20. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember / December 2025	31 Desember / December 2024	
Kamar	229.181.974.488	216.732.357.484	Rooms
Makanan dan minuman	117.734.376.717	108.517.495.785	Food and beverages
S p a	12.983.535.067	13.124.566.652	S p a
Lainnya	15.684.299.169	16.884.913.672	Others
T o t a l	375.584.185.441	355.259.333.593	T o t a l

Akun "Lain-lain" mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, laundry, concierge dan departemen Hotel Alila lainnya.

"Others" account refers to the revenues generated by minor operating departments which includes transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

Tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal pelaporan.

There is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue for each reporting dates.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Kamar	46.491.182.812
Makanan dan minuman	57.540.976.773
S p a	3.139.008.154
Lainnya	5.384.325.721
T o t a l	<u>112.555.493.460</u>

Akun "Lain-lain" mengacu pada biaya yang dikeluarkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi transportasi, laundry, concierge dan departemen Hotel Alila lainnya.

Tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal laporan.

21. COST OF REVENUES

Cost of revenues consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	41.725.495.210	Rooms
	54.702.638.064	Food and beverage
	3.046.855.218	S p a
	4.996.188.693	Others
T o t a l	<u>104.471.177.185</u>	T o t a l

"Others" account refers to the costs incurred by minor operating departments which includes transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

No purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of revenues for each reporting date.

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari yang berikut ini:

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 2025</u>
Komisi	7.153.640.272
Biaya iklan dan promosi	5.355.457.867
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	3.524.528.780
Beban penjualan Pameran dan misi penjualan	3.437.729.451
Lainnya	1.879.995.462
	2.522.958.163
T o t a l	<u>23.874.309.995</u>

22. OPERATING EXPENSES

This account is comprised of the following:

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	5.640.795.566	Commission
	3.390.468.090	Advertising and promotion
	4.095.264.674	Salaries, wages and other employee benefits
	3.781.611.754	Selling expenses
	2.780.497.861	Trade show and sales missions
	2.395.577.672	Others
T o t a l	<u>22.084.215.617</u>	T o t a l

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

Akun ini terdiri dari yang berikut ini (Lanjutan):

This account is comprised of the following (Continued):

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Biaya penyusutan dan amortisasi	44.344.186.277	37.815.736.885	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	28.420.454.547	23.483.325.881	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa profesional	15.607.928.527	13.131.317.363	Professional fees
Komisi kartu kredit	5.889.111.367	5.832.624.879	Credit card commission
Perbaikan dan pemeliharaan	5.618.290.206	4.975.392.923	Repairs and maintenance
Biaya pajak	4.603.646.857	2.897.818.639	Tax expenses
Tunjangan kesehatan	2.911.551.135	2.621.821.562	Medical allowance
Biaya sewa	2.262.915.452	2.873.601.519	Rental expenses
Biaya asuransi aset	1.667.601.475	2.688.151.611	Insurance expense
Telepon, fax dan listrik	1.650.487.668	1.441.320.844	Telephone and fax
			Representations and entertainment
Jamuan dan representasi	1.511.122.630	1.285.329.314	
Hukum dan perizinan	1.265.328.130	1.516.082.546	Legal and permit fees
Biaya perlengkapan kantor	1.174.895.832	1.385.724.399	Office supplies expenses
Lainnya	<u>10.498.603.420</u>	<u>11.110.805.565</u>	Others
T o t a l	<u>127.426.123.523</u>	<u>113.059.053.930</u>	T o t a l

Akun "Lainnya" mengacu pada beban umum dan administrasi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to general and administrative expenses that are individually immaterial.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

Akun ini terdiri dari yang berikut ini (Lanjutan):

This account is comprised of the following
(Continued):

- c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

- c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Listrik	8.608.207.797	8.505.078.901	Electricity
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	5.998.101.411	5.326.998.157	Salaries, wages and other employee benefits
Bahan bangunan	1.956.203.913	2.043.736.762	Building materials
Kelistrikan dan mekanikal	1.676.371.636	1.546.138.761	Electrical and mechanical
Bahan bakar minyak	1.415.486.805	1.201.250.883	Fuel
Pengendalian hama	1.025.426.114	635.224.718	Pest control
Air	916.432.473	878.516.462	Water
Perbaikan kendaraan	380.991.352	475.089.422	Vehicle repair
Pendingin udara dan mesin pendingin	373.961.005	470.015.678	Air-conditioning and refrigeration
Pemasangan pipa dan pemanas	293.061.034	265.528.203	Plumbing and heating
Pembuangan limbah	211.188.900	171.755.750	Waste removal
Lainnya	3.080.432.456	4.302.831.585	Others
T o t a l	<u>25.935.864.896</u>	<u>25.822.165.282</u>	T o t a l

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to property, operational, maintenance and energy expenses that are individually immaterial.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAIN

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account is as follows:

	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Pendapatan operasional lain:			<i>Other operating income:</i>
Laba penjualan aset tetap	888.700.000	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Laba atas pemulihan kembali beban yang masih harus dibayar	-	13.089.575.256	<i>Gain on reversal of an accrued expense</i>
Lainnya	<u>1.635.326.249</u>	<u>2.171.255.585</u>	<i>Others</i>
T o t a l	2.524.026.249	15.260.830.841	T o t a l
Beban operasional lain:			<i>Other operating expenses:</i>
Lainnya	(<u>3.327.755.340</u>)	(<u>1.995.782.229</u>)	<i>Others</i>
N e t o	(<u>803.729.091</u>)	<u>13.265.048.612</u>	N e t

Akun "Lain-lain" merujuk pada pos-pos pendapatan dan beban operasional lain yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to other operating income and expenses items that are individually immaterial.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp5.116.191.368 dan Rp5.547.416.109 yang disajikan pada akun "Liabilitas jangka pendek" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023, Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tanggal penilaian aktuarial terakhir Grup adalah 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh aktuaris ahli pada tanggal 4 Februari 2026. Valuasi dilakukan secara berkala.

Pada tahun 2025 dan 2024, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh kantor konsultan aktuarial independen Budi Ramdani menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut :

Tingkat diskonto	2025: 6,11% - 6,62%; 2024: 6,25% - 7,14%	Discount rates
	2025 dan/and 2024: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) /	
Tabel mortalita	Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah	2025 dan/and 2024: 5% dan/and 8%	Salaries and wages increase rates
Tingkat sakit atau cacat	2025 dan/and 2024: 10% dari mortalita TMI- IV / 10% of mortality TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2025 dan/and 2024: 6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal / 6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age	Resignation rate
Usia pension	56 tahun / years	Retirement age

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liability

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has recognized liability for short-term benefits liability amounting to Rp5,116,191,368 and Rp5,547,416,109 which are presented under "Current liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Long-term employee benefit liability

In accordance with Job Creation Law No 6/2023 and, the Group is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group's latest actuarial valuation date is December 31, 2025 which was issued by the actuarial expert on February 4, 2026. Valuations are obtained on a periodic basis.

In 2025 and 2024, the main actuarial assumptions used by the independent actuarial consulting firm Budi Ramdani use the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Long-term employee benefit liability (Continued)

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Program

Perusahaan (hanya Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) dan entitas anaknya, PT Mandra Alila (hanya Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial sebagai *fund trustee*. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

The Company (only Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu) and its subsidiary, PT Mandra Alila (Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by PT AIA Financial's Financial Institution Pension Fund as the fund trustee. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from the employees' monthly salary.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.256.205.809 dan Rp2.816.878.476.

The contributions paid to the defined contribution plan in 2025 and 2024 amounted to Rp2,256,205,809 and Rp2,816,878,476, respectively.

Aset program Grup dalam bentuk titipan yang dikelola oleh *fund trustee*. Aset-aset tersebut diinvestasikan pada reksa dana pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada tahun 2025 dan 2024.

The Group's plan assets are in the form of trust maintained by the fund trustee. These assets are invested in the money market funds, fixed income and shares in 2025 and 2024.

Kontribusi tahunan Grup untuk program pensiun terdiri dari pembayaran yang mencakup biaya jasa kini ditambah amortisasi liabilitas jasa lalu yang tidak didanai.

The Group's annual contribution to the pension program consists of the payments covering current service cost plus amortization of unfunded past service liability.

Pada tahun 2025 dan 2024, transaksi Grup terkait dengan program pensiun adalah terkait dengan iuran untuk tahun tersebut. Grup tidak memiliki utang atas aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

In 2025 and 2024, the Group's transaction related to the pension program pertain to the contributions for the year. The Group has no outstanding payables with the plan assets as of December 31, 2025 and 2024.

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Program

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup mendekati nilai wajar masing-masing pada 2025 dan 2024.

The long-term employee benefit liability of the Group approximates the fair values as of 2025 and 2024.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Long-term employee benefit liability (Continued)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Program (Continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup mendekati nilai wajar masing-masing pada 2025 dan 2024.

The long-term employee benefit liability of the Group approximates the fair values as of 2025 and 2024.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of balance in the long-term employee benefit liability are as follows:

	Nilai kini kewajiban / Present value of obligation		Nilai wajar aktiva program/ Fair value of plan assets		Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit liability	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Saldo awal/Beginning balance	26.103.132.909	24.261.058.093	(7.329.011.060)	(6.024.444.324)	18.774.121.849	18.236.613.769
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ Charged (credited) to profit/loss:						
Biaya jasa kini/Current service cost	2.038.796.070	2.439.960.444	-	-	2.038.796.070	2.439.960.444
Biaya jasa lalu/Past service cost	1.164.808.158	371.996.257	-	-	1.164.808.158	371.996.257
Biaya bunga/Interest cost	1.880.213.466	1.599.896.117	-	-	1.880.213.466	1.599.896.117
Kurtailmen/Curtailment	(495.758.813)				(495.758.813)	
Harapan hasil investasi/Expected return on plan assets	-	-	(383.517.925)	(426.282.070)	(383.517.925)	(426.282.070)
Lain-lain/Others	-	-	-	(421.936)	-	(421.936)
Sub total/Sub-total	4.588.058.881	4.411.852.818	(383.517.925)	(426.704.006)	4.204.540.956	3.985.148.812
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income:						
Keuntungan (kerugian) aktuaria selama tahun berjalan/ Actuarial losses (gains) during the year	(3.797.122.415)	(617.405.151)	304.858.246	364.666.895	(3.492.264.169)	(252.738.256)
Lain-lain/Others						
Pembayaran manfaat/Benefits paid	(1.532.611.863)	(1.952.372.851)	1.517.611.862	1.574.348.851	(15.000.001)	(378.024.000)
luran yang dibayarkan/Contributions paid	-	-	(2.526.205.809)	(2.816.878.476)	(2.526.205.809)	(2.816.878.476)
Penyesuaian/Adjustments	-	-	(31.794)	-	(31.794)	-
T o t a l / T o t a l	(1.532.611.863)	(1.952.372.851)	(1.008.625.741)	(1.242.529.625)	(2.541.237.604)	(3.194.902.476)
Saldo akhir/Ending balance	25.361.457.512	26.103.132.909	(8.416.296.480)	(7.329.011.060)	16.945.161.032	18.774.121.849

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Program (Continued)

Keuntungan (kerugian) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

The actuarial gains (losses) recognized in the other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Saldo awal	(2.435.794.696)	(2.183.056.440)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) yang diakui tahun berjalan			Realized gains (losses) during the year
Perubahan asumsi keuangan	3.239.942.786	(80.582.185)	Changes in financial assumptions
Perubahan pengalaman	557.179.629	(536.822.966)	Experience adjustments
Imbalan hasil aset program	(304.858.246)	364.666.895	Return on plan assets
Sub total	3.492.264.169	(252.738.256)	Sub-total
Saldo akhir	1.056.469.473	(2.435.794.696)	Ending balance

Risiko aktuarial

Program pensiun Grup terekspos pada risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga, risiko umur panjang dan risiko gaji sebagai berikut:

Actuarial risks

The Group's pension program exposes to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risks as follows:

Risiko investasi dan tingkat suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan referensi imbal hasil pasar atas dana pemerintah. Secara umum, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang menjadi acuan akan meningkatkan kewajiban imbalan pasti. Namun demikian, hal ini akan diimbangi dengan peningkatan hasil investasi program pensiun dan jika hasil investasi program pensiun turun di bawah tingkat ini, maka akan menimbulkan defisit pada program pensiun.

Investment and interest rate risks

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by a reference to market yields to government funds. Generally, a decrease in the interest rate of a reference government bond will increase the defined benefit obligation. However, this will be offset by an increase in the return on the pension programs' investments and if the return on plan asset falls below this rate, it will create a deficit in the pension program.

Karena sifat jangka panjang dari kewajiban imbalan pasti, tingkat investasi yang berkelanjutan merupakan elemen yang tepat dari strategi jangka panjang Grup untuk mengelola program pensiun secara efisien.

Due to the long-term nature of the defined benefit obligation, a level of continuing investments is an appropriate element of the long-term strategy of the Group to manage its pension program efficiently.

Risiko umur panjang dan risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari (1) tingkat mortalitas peserta program pensiun, dan (2) gaji peserta program pensiun di masa depan.

Longevity and salary risks

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the best estimates of: (1) the mortality rate of the pension program participants, and (2) the future salaries of its participants.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Risiko umur panjang dan risiko gaji (Lanjutan)
Sebagai akibatnya, kenaikan tingkat harapan hidup dan gaji peserta program akan mengakibatkan kenaikan kewajiban imbalan pasti.

Tingkat pengembalian yang diharapkan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan kinerja historis investasi.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat diskonto tahunan dan tingkat kenaikan gaji dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variable lain dianggap konstan, nilai kini kewajiban imbalan kerja dan agregat biaya jasa kini sebagai berikut:

	2025		2024	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Tingkat diskonto/Discount rate</u>				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of defined benefit obligation	24.034.203.144	27.343.145.988	24.237.626.669	28.192.105.707
Agregat biaya jasa kini/Aggregate current service cost	1.840.966.666	2.190.939.960	2.215.694.035	2.699.290.259
<u>Tingkat kenaikan gaji/Salary increase rate</u>				
Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of defined benefit obligation	26.560.896.549	23.724.222.294	27.832.219.952	24.496.085.892
Agregat biaya jasa kini/Aggregate current service cost	2.136.476.106	1.862.444.757	2.647.625.923	2.241.595.192

Profil jatuh tempo

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca kerja yang didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	4.576.265.369	3.652.469.275	Within one year
1 - 5 tahun	8.627.678.268	5.744.436.070	2 - 5 years
5 - 10 tahun	5.597.862.310	7.191.184.230	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	7.032.421.752	9.515.043.790	More than 10 years
T o t a l	25.834.227.699	26.103.133.365	T o t a l

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Long-term employee benefit liability (Continued)

Defined Benefit Program (Continued)

Longevity and salary risks (Continued)
Consequently, the increases in the life expectancy and salary of the program members will result in an increase in the defined benefit obligation.

The overall expected rate of return is determined based on historical performance of the investments.

Sensitivity analysis

As of December 31, 2025 and 2024, if the annual discount rate and salary increase rate depreciated/appreciated with all other variables considered constant, the present value of defined benefit obligation and aggregate current service cost will be as follows:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

<u>2025</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Jumlah/Amount</u>	
Aset				Assets
Dalam Dolas AS				<i>In US Dollars</i>
Kas dan setara kas	USD	162.867	2.733.235.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	463	7.761.675	Trade receivables
Total aset dalam mata uang asing			2.740.997.106	Total assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	SGD	32.855	429.361.987	<i>Others payables</i>
Utang muka pelanggan	USD	1.257.447	21.102.474.855	Advances from customers
Total liabilitas dalam mata uang asing			21.531.836.842	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(18.790.839.736)	Net liabilities in foreign currency
<u>2024</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Jumlah/Amount</u>	
Aset				Assets
Dalam Dolas AS				<i>In US Dollars</i>
Kas dan setara kas	USD	142.739	2.306.944.646	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	189.242	3.058.531.790	Trade receivables
Total aset dalam mata uang asing			5.365.476.436	Total assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SGD	92,855	1.106.764.952	<i>Trade payables</i>
Utang muka pelanggan	USD	1,605,643	25.950.405.653	Advances from customers
Total liabilitas dalam mata uang asing			27.057.170.605	Total liabilities in foreign currency
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(21.691.694.169)	Net liabilities in foreign currency

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas /Cash and cash equivalents	285.254.548.229	285.254.548.229	248.908.443.473	248.908.443.473
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	6.722.373.350	6.722.373.350	11.204.842.029	11.204.842.029
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	511.009.645	511.009.645	3.002.790.377	3.002.790.377
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	3.281.069.450	3.281.069.450	3.521.195.152	3.521.195.152
Aset tidak lancar lainnya/Other non-current assets Uang jaminan/Security deposit	573.850.000	573.850.000	380.350.000	380.350.000
T o t a l/T o t a l	296.342.850.671	296.342.850.671	267.017.621.031	267.017.621.031
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	11.958.207.025	11.958.207.025	14.540.976.868	14.540.976.868
Utang lain-lain/Other payables	4.698.524.085	4.698.524.085	9.004.896.891	9.004.896.891
Utang pihak berelasi/Due to related parties	-	-	120.466.738.563	120.466.738.563
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	14.361.332.123	14.361.332.123	11.367.722.308	11.367.722.308
Uang muka pelanggan/Advances from customers	23.673.013.411	23.673.013.411	32.273.717.824	32.273.717.824
Utang jangka panjang/Long-term debts	472.886.176.510	472.886.176.510	550.359.022.384	550.359.022.384
T o t a l/T o t a l	527.577.253.154	527.577.253.154	738.013.074.838	738.013.074.838

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang pinjaman, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and long-term debts approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

- a. Foreign currency risk

The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Group.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut (Lanjutan):

a. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.879.083.974 (31 Desember 2024: Rp2.169.169.417) terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran instrumen keuangan dalam denominasi mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows (Continued):

a. Foreign currency risk (Continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before tax benefit for the year then ended would have been Rp1,879,083,974 (December 31, 2024: Rp2,169,169,417) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of of its foreign currency denominated financial instruments.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group is considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, pengaruh risiko kredit Grup timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Total/Total
Piutang Usaha/ Trade Receivables			
2025	6.722.373.350	40.481.929.611	47.204.302.961
2024	11.204.842.029	40.450.000.000	51.654.842.029

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities.

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	11.958.207.025	-	-	-	11.958.207.025	11.958.207.025
Utang lain-lain/ Other payables	4.698.524.085	-	-	-	4.698.524.085	4.698.524.085
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	14.361.332.123	-	-	-	14.361.332.123	14.361.332.123
Uang muka pelanggan/ Advances from customers	23.673.013.411	-	-	-	23.673.013.411	23.673.013.411
Utang jangka panjang / Long-term debts	36.532.980.751	110.691.195.759	169.446.000.000	156.216.000.000	472.886.176.510	472.886.176.510
T o t a l / T o t a l	91.224.057.395	110.691.195.759	169.446.000.000	156.216.000.000	527.577.253.154	527.577.253.154
	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	14.540.976.868	-	-	-	14.540.976.868	14.540.976.868
Utang lain-lain/ Other payables	9.004.896.891	-	-	-	9.004.896.891	9.004.896.891
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	120.466.738.563	-	-	-	120.466.738.563	120.466.738.563
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	11.367.722.308	-	-	-	11.367.722.308	11.367.722.308
Uang muka pelanggan/ Advances from customers	32.273.717.824	-	-	-	32.273.717.824	32.273.717.824
Utang jangka panjang / Long-term debts	78.201.926.208	101.061.096.176	151.516.000.000	219.580.000.000	550.359.022.384	550.359.022.384
T o t a l / T o t a l	265.855.978.662	101.061.096.176	151.516.000.000	219.580.000.003	738.013.074.838	738.013.074.838

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan riil estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

28. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

31 Desember 2025	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Restoran/ Restaurant	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2025
Pendapatan	363.694.413.903	-	11.889.771.538	-	375.584.185.441	Revenues
Beban pokok pendapatan	(110.087.083.269)	-	(2.468.410.191)	-	(112.555.493.460)	Cost of revenues
Laba usaha	69.705.030.372	(7.045.856.763)	1.361.738.215	(2.403.255.876)	61.617.655.948	Profit from operations
Bagian laba neto pada entitas asosiasi	80.115.547.588	-	-	(696.400.153)	79.419.147.435	Share in the net profit of associates
Pendapatan keuangan	2.618.601.550	51.932.818	85.080.944	-	2.755.615.311	Finance income
Beban keuangan	(40.052.009.947)	(9.855.210)	4.343.452	-	(40.057.521.705)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	(590.771.315)	(83.479.092)	-	-	(674.250.407)	Loss on foreign exchange, net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	111.796.398.248	(7.087.258.248)	1.451.162.611	(3.099.656.029)	103.060.646.582	Profit before final tax and income tax expense
Pajak final	(523.720.310)	(10.386.564)	(17.016.189)	-	(551.123.062)	Final tax
Beban pajak penghasilan	(2.470.558.439)	-	(285.727.086)	-	(2.756.285.525)	Income tax expense
Laba tahun berjalan segmen	108.802.119.499	(7.097.644.811)	1.148.419.337	(3.099.656.029)	99.753.237.995	Segment profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.419.209.518	82.252.000	9.799.517	-	3,511,261,035	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	112.221.329.017	(7,015,392,811)	1,158,218,854	(3,099,656,029)	103,264,499,030	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	41.878.285.387	1.412.502	61.232.597	2.403.255.791	44.344.186.277	Depreciation and amortization
Pengurangan aset tetap	35.070.057.523	198.209.830	60.592.151	-	35.328.859.504	Disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	17.630.237.741	11.300.000	52.376.871	-	17.693.914.612	Additions to fixed assets
Aset segmen	2.712.735.282.994	706.472.601.498	5.551.067.186	(814.796.544.454)	2.609.962.407.224	Segment assets
Liabilitas segmen	552.967.891.809	4.966.627.948	1.564.119.631	(3.375.476.554)	556.123.162.834	Segment liabilities

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa (Lanjutan).

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa (Continued).

31 Desember 2024	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Restoran/ Restaurant	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2024
Pendapatan	343.488.412.845	-	11.770.920.748	-	355.259.333.593	Revenues
Beban pokok pendapatan	(101.725.414.359)	- (2.745.762.826)	- (104.471.177.185)	Cost of revenues
Laba (rugi) usaha	71.985.610.249	(5.806.286.317)	2.538.883.949	(2.393.647.617)	67.044.560.265	Profit (loss) from operations
Bagian rugi neto pada entitas asosiasi	(8.949.932.153)	-	-	(967.385.590)	(9.917.317.743)	Share in the net loss of the associates
Pendapatan keuangan	1.163.627.779	-	70.782.802	-	1.234.410.581	Finance income
Beban keuangan	(46.436.750.132)	(6.987.552)	(4.252.955)	-	(46.447.990.639)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	(1.473.360.414)	-	-	7.515.771	(1.465.844.643)	Loss on foreign exchange, net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	16.289.193.319	(5.093.273.869)	2.605.413.796	(3.353.517.426)	10.447.817.820	Profit (loss) before final tax and income tax expense
Pajak final	(232.725.556)	-	(14.156.560)	-	(246.882.116)	Final tax
Beban pajak penghasilan	-	-	(463.588.725)	-	(463.588.725)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	16.056.469.763	(5.093.273.869)	2.127.668.511	(3.353.517.426)	9.737.346.979	Segment profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	386.180.430.499	-	-	-	386.180.430.499	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	402.236.900.263	(5.093.273.869)	2.127.668.511	(3.353.517.426)	395.917.777.479	Total comprehensive income (loss) for the year
Penyusutan dan amortisasi	35.397.214.009	-	32.391.031	2.386.131.845	37.815.736.885	Depreciation and amortization
Pengurangan aset tetap	340.627.038	-	-	-	340.627.038	Disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	34.179.910.861	-	169.362.937	-	34.349.273.798	Additions to fixed assets
Aset segmen	2.210.512.517.603	157.531.557.375	6.040.282.181	(255.451.858.464)	2.118.632.498.695	Segment assets
Liabilitas segmen	762.559.085.094	1.914.977.003	1.691.954.444	424.343.216	766.590.359.757	Segment liabilities

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Bali</u>	<u>Manado</u>	<u>Bintan</u>	<u>Jakarta</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>December 31, 2025</u>
Pendapatan usaha	363.694.413.903	-	-	11.889.771.538	-	375.584.185.441	Revenues
Aset segmen	3.154.932.843.006	9.506.738.927	142.464.286.544	117.855.083.201	(814.796.544.454)	2.609.962.407.224	Segment assets
Liabilitas segmen	550.088.843.174	35.000.000	4.179.423.407	5.195.372.807	(3.375.476.554)	556.123.162.834	Segment liabilities
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Bali</u>	<u>Manado</u>	<u>Bintan</u>	<u>Jakarta</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>December 31, 2024</u>
Pendapatan usaha	343.488.412.845	-	-	11.770.920.748	-	355.259.333.593	Revenues
Aset segmen	2.181.451.324.792	9.534.796.584	146.518.956.121	36.579.279.662	(255.451.858.464)	2.118.632.498.695	Segment assets
Liabilitas segmen	759.972.967.953	10.000.000	1.904.914.503	4.278.134.086	424.343.215	766.590.359.757	Segment liabilities

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan AHR menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada PT Bali Hotel Management (“BHM”).

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp13.124.121.888 dan Rp10.044.945.983 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari “Biaya Manajemen dan Lisensi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan AHR mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. *Management Agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to PT Bali Hotel Management (“BHM”).

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp13,124,121,888 and Rp10,044,945,983 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of “Management and License Fees” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. *Management Agreement* in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Management Agreement sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada BHM.

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp4.535.262.649 dan Rp3.614.417.565 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Management Agreement sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd mengalihkan perjanjian kepada BHM.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel (Continued)

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to BHM.

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp3,674,285,951 and Rp4,535,262,649 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income..

c. Management Agreement in connection with Alila Manggis

The agreement with AHR states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years, the agreement date on January 2, 2003, unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement.

This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Effective January 1, 2024, Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd assigned the agreement to BHM.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Management Agreement sehubungan dengan Alila Manggis (Lanjutan)

Jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.538.243.991 dan Rp1.271.212.756 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Manajemen dan Lisensi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6

Pada tahun 2023, Dengan dialihkannya kepemilikan atas unit villa, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasi (*Three Bedroom Villa*) nomor C1, C2, C3, C5, C6 dengan PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dimana PT tersebut selaku pemilik baru setuju untuk menunjuk perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas 5 unit villa tersebut yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan. Porsi keuntungan finansial akan dibagi menjadi 50% untuk PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa dan 50% untuk Perusahaan.

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi *Three Bedroom Villa No. H8* pada tanggal 17 Maret 2021, Tuan Hapsoro setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. Management Agreement in connection with Alila Manggis (Continued)

Management fees charged to hotel operations amounting to Rp1,538,243,991 and Rp1,271,212,756 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6

In 2023, with the transfer of ownership of the villa units, the Company signed an operating cooperation agreement (Three Bedroom Villa) number C1, C2, C3, C5, C6 with PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa wherein the latter as the new owner agreed to appoint the company to carry out management, supervision and control of the 5 villa units, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organization of employees. The portion of financial profit will be divided into 50% for PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa and 50% for the Company.

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

Based on joint operation agreement Three Bedroom Villa No. H8 on March 17, 2021, Mr. Hapsoro agreed to be appointed the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8 (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:

1. Biaya listrik dan air sebesar 50% dari total jumlah aktual,
2. Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan,
3. Biaya asuransi per tahun,
4. Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
5. Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya,
6. Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Tuan Hapsoro dan Perusahaan.
7. *Financial reward* yang akan dibagikan sebesar 50% dari total pendapatan kotor dan dikurangi biaya-biaya diatas beserta dengan pajak atas transaksi ini.

f. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 11 November 2020, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit Villa No. H9 dari PT Nusapacific Island Investment kepada Nyonya Lis Junitati R P Mangkuningrat dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya dan akan memberikan *financial reward* sebagai berikut:

- Biaya listrik dan air sebesar 50% dari jumlah aktual;
- Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
- Biaya asuransi per tahun,
- Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
- Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya
- Biaya pendatapan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara pemilik dan Perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

e. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (Continued)

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

1. The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;
2. Additional services requested will be billed according to the agreement;
3. Insurance costs per year;
4. A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month;
5. Contribution fee of USD2,000 per month;
6. Management revenue fee is 3% per year with pro-rata calculation between Mr. Hapsoro and the Company;
7. The financial reward that will be distributed is 50% of the total gross income and reduced by the costs above along with taxes on this transaction.

f. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H9

Based on the agreement on November 11, 2020, there has been a transfer of ownership of unit Villa No. H9 from PT Nusapacific Island Investment to Mrs. Lis Junitati R P Mangkuningrat and agreed to appoint the Company to manage, supervise and control unit villa No. H9, namely marketing, maintenance of equipment and facilities, perform administration and organization of employees.

Based on the agreement, the Company will charge cost and provide financial rewards as follows:

- The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;
- Additional services requested will be billed according to the agreement
- Insurance costs per year,
- A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,
- Contribution fee of USD2,000 per month
- Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between owner and the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

g. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 April 2021, telah terjadi pengalihan kepemilikan atas unit villa No. H15 dari PT Sinar Bintang Sejahtera kepada Tuan Subagia Handaja, dan setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengenakan biaya pemeliharaan villa sebesar USD2.000 setiap bulannya.

- Biaya listrik dan air sebesar 50% dari jumlah aktual;
- Layanan tambahan yang diminta akan ditagihkan sesuai dengan kesepakatan
- Biaya asuransi per tahun,
- Dana cadangan sebesar 3% dari pendapatan kotor atas villa setiap bulannya,
- Biaya kontribusi sebesar USD2.000 setiap bulannya
- Biaya pendapatan manajemen sebesar 3% per tahun dengan perhitungan pro-rata antara Lis Junitati R P dan Perusahaan.

h. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Tuan Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Tuan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Tuan Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

g. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15

Based on the agreement on April 9, 2021, villa unit No. H15 has been transferred from PT Sinar Bintang Sejahtera to Mr. Subagia Handaja and agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control villa unit No. H15 includes maintaining all equipment and facilities, administration, and organizing employees.

Based on the agreement, the Company will charge a villa maintenance fee of USD2,000 per month.

- The cost of electricity and water is 50% of the total actual amount;
- Additional services requested will be billed according to the agreement
- Insurance costs per year,
- A reserve fund of 3% of the gross income for the villa each month,
- Contribution fee of USD2,000 per month
- Management revenue fee is 3% per year with a pro-rata calculation between Lis Junitati R P and the Company.

h. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On November 28, 2012, Mr. Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Mr. Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Mr. Ferry Tjahyadikarta to the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- i. *Management Agreement* dengan PT Tirta Orisa Yasa (TOY) (dahulu PT Basis Utama Prima)

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menandatangani *Management Agreement* dengan Entitas Induk Utama Perusahaan, TOY, dimana Perusahaan menunjuk TOY untuk membantu kegiatan pengelolaan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2025. Pada tanggal 2 Januari 2025, perjanjian tersebut diperpanjang untuk dua tahun lagi atau hingga tanggal 1 Januari 2027.

Biaya manajemen total yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2,448,979,596 dan Rp2.400.000.000. Jumlah-jumlah ini diakui sebagai bagian dari "Biaya profesional" dalam akun "Biaya Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- i. *Management Agreement with PT Tirta Orisa Yasa (TOY) (formerly PT Basis Utama Prima)*

On December 7, 2023, the Company entered into *Management Agreement* with its Ultimate Parent Entity, TOY, in which, the Company appointed TOY to assist in its management activities. This agreement is effective from January 1, 2024 until January 1, 2025. On January 2, 2025, the said agreement was extended for another two years or until January 1, 2027.

Total management fees recognized for the years ended Desember 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,448,979,596 and Rp2,400,000,000, respectively. These amounts are recognized as part of "Professional fees" in "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

30. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 28 November 2025, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham PT Bukit Permai Properti (BPP), sebuah entitas yang bergerak di sektor properti.

Berikut merupakan tabel yang merangkum nilai tercatat aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi serta harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi BPP:

Kas	659.789.984
Aset dalam pembangunan (Catatan 9)	475.318.850.653
Aset lancar lainnya	4.083.200
Liabilitas jangka pendek	<u>(672.048.797)</u>
Aset neto	475.310.675.130
Kepentingan nonpengendali	<u>(50.000.000)</u>
Defisit	758.614.956
Goodwill	<u>60.213.881.234</u>
Jumlah harga perolehan	536.233.171.320
Kas di bank yang diperoleh	<u>(659.789.984)</u>
Arus kas keluar akuisisi	<u>535.573.381.336</u>

30. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION

On November 28, 2025, the Company acquired 99.99% shares of PT Bukit Permai Properti (BPP), an entity engaged in the real estate sector.

The following table summarizes the carrying amounts of the identifiable assets and liabilities and purchase consideration paid for the acquisition of BPP:

Cash	
Properties under development (Note 9)	
Other current asset	
Current liabilities	
Net assets	
Non-controlling interest	
Deficit	
Goodwill	
Total purchase price consideration	
Cash in bank acquired	
Cash outflow from acquisition	

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Terkait dengan *goodwill* sementara sebesar Rp60.213.881.234, Grup akan melakukan alokasi harga pembelian dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal akuisisi.

Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi dalam bisnis properti Grup.

30. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION (Continued)

With respect to the provisional goodwill of Rp60,213,881,234, the Group will perform the purchase price allocation within twelve months after the acquisition date.

The objective of this transaction is for business development and investment of the Group's property business.

31. RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memperoleh laba masing-masing sebesar Rp99.753.237.995 dan Rp9.737.346.979, Namun demikian, Grup masih mengalami defisit yang signifikan pada tanggal tersebut sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, Grup tidak akan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham dalam waktu dekat sampai dengan Grup memperoleh saldo laba yang positif.

Usaha perhotelan di tahun 2025 menunjukkan perbaikan signifikan yang terjadi karena masyarakat dan wisatawan sudah bisa berpergian wisata dengan bebas setelah pandemi berakhir. Selain itu, jumlah aktivitas *meeting, incentive, convention and exhibition (MICE)*, baik berskala nasional, regional dan internasional turut menyumbang peningkatan kebutuhan akan fasilitas di perhotelan. Tingkat kegiatan bisnis dan perekonomian yang meningkat mengharuskan pelaku usaha untuk melakukan perjalanan kembali.

Dua properti resor Perusahaan yang berada di Bali, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, mencatatkan tingkat hunian masing-masing sebesar 58,67% dan 70,93% selama tahun 2025. Harga kamar rata-rata mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 9,59% dan 5,35%.

Setelah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup selama masa sulit pandemi, Grup mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan adaptasi strategi pemasaran dalam rangka menghadapi perubahan kebiasaan konsumen setelah pandemi;
- Menggarap pasar tamu yang tinggal untuk jangka waktu yang lebih lama;
- Mempertahankan tingkat efisiensi yang telah terjadi selama pandemi dan memantau/menjaga secara ketat kebutuhan operasi yang dapat meningkatkan biaya *overhead*; dan,

31. MANAGEMENT PLANS

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has earned profit of Rp99,753,237,995 and Rp9,737,346,979, respectively. However, the Group still experienced a significant deficit at that date as stated in the consolidated financial statements. Therefore, the Group will not be able to distribute dividends to shareholders in the near future until the Group obtains a positive retained earnings.

The hospitality business in 2025 showed a significant improvement as people and tourists were able to travel freely after the pandemic ended. In addition, the number of meetings, incentives, conventions and exhibitions (MICE) activities, both on a national, regional and international scale contributed to the increase in demand for facilities in hospitality. Increased levels of business and economic activity require businesses to travel again.

The Company's two resort properties in Bali, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, recorded occupancy rates of 58.67% and 70.93%, respectively, during 2025. Average room rates increased from the previous year by 9.59% and 5.35%, respectively.

After having successfully survived during the difficult period of the pandemic, the Group took the following steps:

- Adapt marketing strategies to deal with changes in consumer habits post-pandemic;
- Tap into the market of guests who are staying for a longer period of time;
- Maintain the level of efficiency that has occurred during the pandemic and closely monitoring/guarding operating needs that may increase overhead costs; and,

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

Setelah berhasil mempertahankan kelangsungan hidup selama masa sulit pandemi, Grup mengambil langkah-langkah sebagai berikut (Lanjutan):

- Menjalankan pengeluaran modal dalam rangka perbaikan atau meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara hati-hati.

Dengan terus membaiknya bisnis pariwisata, secara umum, ditambah dengan inisiatif strategis yang akan dilakukan oleh Grup, manajemen percaya bahwa Grup akan melaporkan hasil usaha yang positif dalam operasinya dan pada akhirnya menghapus defisitnya.

31. MANAGEMENT PLANS (Continued)

After having successfully survived during the difficult period of the pandemic, the Group took the following steps (Continued):

- Carry out capital expenditures in order to repair or improve services to customers prudently.

With the continuous improvement in the tourism business, in general, coupled with strategic initiatives that the Group will undertake, management believes that the Group will continue to report positive results in its operations and ultimately wipe out its deficit.

32. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	Pada tanggal 31 Desember 2024/ As of December 31, 2024		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi/ As reclassified
Liabilitas			
Utang usaha	8.039.756.667	6.501.220.201	14.540.976.868
Utang lain-lain	15.506.117.092 (6.501.220.201)	9.004.896.891

Laporan arus kas konsolidasian

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah reklasifikasi/ As reclassified
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	68.096.530.859 (11.393.156.241)	56.703.374.617
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	137.416.470.110	10.721.272.860	148.137.742.970
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(72.865.119.540)	1.060.142.772 (71.804.976.768)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.077.585.253)	388.259.390 (1.465.844.643)

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2025:

Consolidated statement of financial position

Liabilities
Trade payables
Other payables

Consolidated statement of cash flows

Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash provide by financing activities
Effect of foreign exchange rate changes

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2025
Reklasifikasi utang lain-lain pihak berelasi ke investasi entitas asosiasi, neto (Catatan 13)	120.235.500.000
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	1.368.890.850
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.803.650.000
Penambahan aset tetap karena direvaluasi	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui reklasifikasi aset tidak lancar lainnya	-

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
Reclassification of other payable - related party to investments in associates, net (Note 13)	-
Reclassification of properties under development to fixed assets	-
Additions to fixed assets through lease liability	934.976.767
Increase in fixed assets due to revaluation	386.368.757.659
Increase in investment in associate due to reclassification from non-current asset	90.000.000.000

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2025
Utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang/ Long-term payable to a related party	46.812.864.368	(46.812.864.368)	-	-	-
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	120.466.738.563	5.000.000.000	(125.235.500.000)	(231.238.563)	-
Utang bank/ Bank loans	477.396.000.000	(30.434.000.000)	-	-	446.962.000.000
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.650.158.016	(1.220.139.762)	1.803.650.000	(809.491.744)	1.424.176.510
T o t a l / T o t a l	646.325.760.947	(71.026.724.606)	(123.431.850.000)	(1.034.730.307)	448.386.176.510

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

Rekonsiliasi liabilitas neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2024
Utang pinjaman pihak berelasi jangka panjang/ Long-term payable to a related party	46.812.864.368	-	-	-	46.812.864.368
Utang pihak berelasi/Due to related parties	241.775.685	-	-	120.224.962.878	120.466.738.563
Utang bank/Bank loans	545.808.499.999	(72.603.999.996)	-	4.191.499.997	477.396.000.000
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.727.359.288	(261.119.544)	-	183.918.272	1.650.158.016
Total / Total	594.590.499.340	(72.865.119.540)	-	124.420.381.147	646.325.760.947

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Persetujuan atas Tindakan Korporasi

Approval of Corporate Actions

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, melalui rapat tersebut para pemegang saham menyetujui tindakan-tindakan berikut ini:

On February 26, 2026, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders, through which the shareholders approved the following actions:

- Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II
 - Menerbitkan sebanyak-banyaknya 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham.
 - Merubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sehubungan dengan PMHMETD II.

- Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHETD) II:
 - Issuing of a maximum of 50,000,000,000 (fifty billion) new shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share.
 - Amending Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital in connection with PMHMETD II.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Persetujuan atas Tindakan Korporasi (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, melalui rapat tersebut para pemegang saham menyetujui tindakan-tindakan berikut ini (Lanjutan):

- Memberhentikan dengan hormat Tuan Hendry Utomo sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*), atas tindakan pengurusan Perusahaan yang telah dijalankan, selama tindakan tersebut tercemin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Mengangkat Tuan Timothy Eugene Alamsyah sebagai Direktur Perusahaan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dan untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses menyelesaikan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendukung tindakan korporasi di atas, termasuk legalisasi notaris atas notulen rapat serta pemberitahuan selanjutnya kepada Kementerian Hukum di Republik Indonesia.

Pembelian saham tambahan di entitas anak

Pada tanggal 2 Maret 2026, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan di entitas anaknya, CGU, sebanyak 6.839 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp6.839.000.000. Pembelian saham tersebut dilakukan dari PT Global Nuansa Abadi ("GNA") dengan nilai transaksi Rp2.253.779.195.- (dua miliar dua ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh Sembilan ribu seratus sembilan puluh lima rupiah). Atas transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham di entitas anak tersebut menjadi 99% dari modal saham yang disetor dan ditempatkan di CGU.

Selain itu, PT Bukit Bali Permai juga melakukan pembelian saham dari GNA sebanyak 140 lembar saham atau setara dengan nilai nominal Rp140.000.000 dengan nilai transaksi Rp46.220.805 (empat puluh enam juta dua ratus dua puluh ribu delapan ratus lima puluh rupiah), mewakili kepemilikan sebesar 1% dari total saham yang disetor dan ditempatkan di CGU.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Approval of Corporate Actions (Continued)

On February 26, 2026, the Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders, through which the shareholders approved the following actions (Continued):

- *Honorable dismissal of Mr. Hendry Utomo as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, granting him full acquittal and release of responsibility (acquit et de charge) for the management of the Company that he has carried out, provided that such actions are reflected in the financial statements for the relevant fiscal year and that such financial statements have been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the relevant fiscal year.*
- *Appoint Mr. Timothy Eugene Alamsyah as the new Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting and for the remainder of the term of office of the Board member he replaces.*

As of date of these consolidated financial statements, the Company is still in the process of completing the legal documentations to support the corporate actions above which includes notarization of the minutes of meeting as well as the subsequent notification to the Republic of Indonesia's Ministry of Laws.

Acquisition of additional shares in a subsidiary

On March 2, 2026, the Company purchased additional shares in its subsidiary, CGU, amounting to 6,839 shares or equivalent to a nominal value of Rp6,839,000,000. The share purchase was made from PT Global Nuansa Abadi ("GNA") with a transaction value of Rp2,253,779,195 (two billion two hundred fifty-three million seven hundred seventy-nine thousand one hundred ninety-five rupiah). This transaction resulted in an increase in share ownership in the subsidiary to 99% of the paid-up and issued capital in CGU.

Additionally, PT Bukit Bali Permai also purchased 140 shares from GNA, equivalent to a nominal value of Rp140,000,000, with a transaction value of Rp46,220,805 (forty-six million two hundred twenty thousand eight hundred five rupiah), representing 1% ownership of the total paid-up and issued shares in the CGU.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**Pembelian saham tambahan di entitas anak
(Lanjutan)**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak yang bersangkutan masih dalam proses menyelesaikan dokumen-dokumen hukum yang diperlukan untuk mendukung akuisisi saham di atas, termasuk legalisasi notaris atas perubahan Anggaran Dasar serta pemberitahuan selanjutnya kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan merupakan informasi keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Entitas Induk) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dimana pernyataan saham dicatat menggunakan metode ekuitas.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

***Acquisition of additional shares in a subsidiary
(Continued)***

As of date of these consolidated financial statements, the said subsidiary is still in the process of completing the legal documentations to support the acquisition of shares above which includes notarization of the changes in the Articles of Association as well as the subsequent notification to the Republic of Indonesia's Ministry of Laws.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information represents the financial information of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Parent Entity) as of and for the year ended December 31, 2025 wherein the investments in shares of stocks were accounted for under the equity method.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	189.830.631.423	237.125.414.704	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.104.950.930	8.493.383.276	Third parties, net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga, neto	257.662.217	956.176.597	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	7.851.517.482	4.230.375.337	Related parties, net
Persediaan	2.555.102.647	3.532.536.243	Inventories
Biaya dibayar dimuka	<u>5.863.714.007</u>	<u>6.381.540.344</u>	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>210.463.578.706</u>	<u>260.719.426.501</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan asosiasi, neto	915.045.143.426	352.264.573.101	Investment in subsidiaries and associates, net
Aset dalam pembangunan, neto	113.671.000	1.460.060.850	Property under construction, net
Aset tetap, neto	1.481.913.994.267	1.502.604.609.501	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2.428.314.354	896.019.403	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>21.347.763.702</u>	<u>19.738.848.879</u>	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.420.848.886.749</u>	<u>1.876.964.111.734</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>2.631.312.465.455</u>	<u>2.137.683.538.235</u>	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang			Accounts payable
Utang usaha	11.155.521.487	13.124.986.220	Trade payables
Utang lainnya - pihak ketiga	1.298.842.461	5.440.263.918	Other payables - third parties
Utang lainnya - pihak berelasi	1.999.028	120.487.538.603	Other payables - related parties
Beban yang masih harus dibayar	10.405.393.956	10.127.799.471	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	5.039.850.582	3.979.995.442	benefit liability
Utang pajak	5.915.190.893	3.537.766.846	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22.258.950.842	30.453.829.822	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman bank	35.436.000.000	30.434.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.096.980.752	955.061.840	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>92.608.730.001</u>	<u>218.541.242.162</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang,			Long-term loans, net of
setelah dikurangi bagian yang			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Bank loans
Pinjaman bank	411.526.000.000	446.962.000.000	Loans payable
Utang pinjaman			Related party
Pihak berelasi	-	46.812.864.369	Third party
Pihak ketiga	24.500.000.000	24.500.000.000	Lease liabilities
Liabilitas sewa	327.195.759	695.096.176	Long-term employee benefit
Liabilitas imbalan kerja jangka			liability
panjang	12.525.156.549	14.380.754.032	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>448.878.352.308</u>	<u>533.350.714.577</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>541.487.082.309</u>	<u>751.891.956.739</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar:			Authorized:
75.000.000.000 saham			75,000,000,000 shares
dengan nominal Rp50			with par value of Rp50
per saham			per share
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh:			Issued and fully paid:
24.617.054.642 saham			24,617,054,642
pada tahun 2025 dan			shares in 2025 and
20.590.473.213 saham			20,590,473,213 shares
pada tahun 2024	1.230.852.732.100	1.029.523.660.650	in 2024
Tambahan modal disetor, neto	876.549.542.305	478.419.330.066	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba (defisit):			Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya (1.205.234.712.809)	(1.306.559.951.017)	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan			Difference arising from acquisition
non-pengendali (171.481.168)	(171.481.168)	of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Keuntungan pengukuran kembali	3.658.405.574	409.125.821	Remeasurement of post-
liabilitas imbalan pasca kerja			employment benefit liability
Surplus revaluasi atas aset tetap	1.174.170.897.144	1.174.170.897.144	Revaluation surplus on fixed assets
EKUITAS, NETO	<u>2.089.825.383.146</u>	<u>1.385.791.581.496</u>	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.631.312.465.455</u>	<u>2.137.683.538.235</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2024</u>	
PENDAPATAN	331.236.949.821	309.100.586.698	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.704.102.069)	(89.476.012.214)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	232.532.847.752	219.624.574.484	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(21.627.759.926)	(19.860.391.425)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(101.987.200.407)	(90.158.308.397)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(22.758.636.744)	(22.313.459.672)	<i>Operational, property, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	(17.691.904.535)	(16.674.686.534)	<i>Management and license fees</i>
Pendapatan operasional lain	1.538.976.233	1.339.652.253	<i>Other operational income</i>
Beban operasional lain	(2.997.483.202)	(1.477.661.056)	<i>Other operational expenses</i>
LABA USAHA	67.008.839.171	70.479.719.653	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas anak	75.536.899.008	(14.899.921.734)	<i>Share in the net profit (loss) of associates and subsidiaries</i>
Rugi selisih kurs, neto	(607.223.748)	(1.473.360.424)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Pendapatan keuangan	2.312.125.786	1.249.112.588	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(39.992.418.413)	(42.969.273.592)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	104.258.221.804	12.386.276.491	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	(462.425.157)	(249.822.518)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	103.795.796.647	12.136.453.973	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.470.558.439)	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	101.325.238.208	12.136.453.973	PROFIT FOR THE YEAR

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
 (Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
 (Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2024</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi atas asset tetap	-	386.368.757.659	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>3.249.279.753</u>	<u>165.764.517</u>	Remeasurement of long-term employee benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>3.249.279.753</u>	<u>386.534.522.176</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTA PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>104.574.517.961</u>	<u>398.670.976.149</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran C

Attachment C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (Defisit) / <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisition of non-controlling Interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus on fixed assets</i>	
Saldo per 1 Januari 2024 / <i>Balance as of January 1, 2024</i>	1.029.523.660.650	478.419.330.066	9.500.000.000	(1.120.848.899.979)	(171.481.168)	243.361.304	787.802.139.475	1.184.468.110.348
Surplus revaluasi aset tetap / <i>Revaluation surplus on fixed assets</i>	-	-	-	-	-	-	386.368.757.659	386.368.757.659
Diperuntukan tahun berjalan / <i>Appropriations during the year</i>	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan / <i>Profit for the year</i>	-	-	-	12.136.453.973	-	-	-	12.136.453.973
Pengkukuran kembali atas penyisihan pasca-kerja / <i>Remeasurement of long-term employment benefit liability</i>	-	-	-	-	-	165.764.517	-	165.764.517
Perubahan ekuitas lainnya / <i>Other equity changes</i>	-	-	-	(197.347.505.011)	-	-	10	(197.347.505.001)
Saldo per 31 Desember 2024 / <i>Balance as of December 31, 2024</i>	<u>1.029.523.660.650</u>	<u>478.419.330.066</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>(1.306.559.951.017)</u>	<u>(171.481.168)</u>	<u>409.125.821</u>	<u>1.174.170.897.144</u>	<u>1.385.791.581.496</u>

Lampiran C

Attachment C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (Defisit) / <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisition of non-controlling Interest</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Ekuitas, neto/ <i>Equity, net</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Remeasurement of long-term employee benefit liability</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus on fixed assets</i>	
Saldo per 1 Januari 2024 / <i>Balance as of January 1, 2025</i>	1.029.523.660.650	478.419.330.066	10.000.000.000	(1.306.559.951.017)	(171.481.168)	409.125.821	1.174.170.897.144	1.385.791.581.496
Penambahan modal saham / <i>Additions to paid-up capital</i>	201.329.071.450	402.658.142.900	-	-	-	-	-	603.987.214.350
Pembayaran biaya emisi / <i>Payment of stock-issuance costs</i>	-	(4.527.930.661)	-	-	-	-	-	(4.527.930.661)
Laba tahun berjalan / <i>Profit for the year</i>	-	-	-	101.325.238.208	-	-	-	101.325.238.208
Pengukuran kembali atas penyisihan pasca-kerja / <i>Remeasurement of long-term employment benefit liability</i>	-	-	-	-	-	3.249.279.753	-	3.249.279.753
Saldo per 31 Desember 2025 / <i>Balance as of December 31, 2025</i>	<u>1.230.852.732.100</u>	<u>876.549.542.305</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>(1.205.234.712.809)</u>	<u>(171.481.168)</u>	<u>3.658.405.574</u>	<u>1.174.170.897.144</u>	<u>2.089.825.383.146</u>

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
(Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	385.572.189.963	379.568.008.858	Receipts from customers
Pembayaran kepada:			Payments to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(102.518.208.458)	(103.481.063.581)	Contractors, suppliers, and others
Karyawan	(38.512.015.328)	(36.813.902.355)	Employees
Penerimaan pendapatan bunga	1.849.967.715	1.068.161.157	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	(41.277.992.659)	(40.438.360.402)	Payments for interest expense
Pembayaran pajak	(50.038.361.912)	(47.353.244.799)	Payments for taxes
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(97.213.042.572)	(79.061.535.936)	Payments for other operating activities
Penurunan utang lain-lain - pihak berelasi	(4.239.502.014)	(29.097.266.116)	Decrease in other payables - related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>53.623.034.735</u>	<u>44.390.796.826</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari entitas asosiasi	5.000.000.000	120.235.500.000	Receipt from an associate
Penerimaan penjualan aset tetap	888.700.000	2.800.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penurunan modal entitas anak	754.000.000	-	Receipt from reduction of share capital of subsidiary
Penambahan investasi entitas anak	(613.253.971.320)	(40.504.925.000)	Additions to an investment in a subsidiary
Penambahan aset tetap	(14.069.695.267)	(18.967.318.488)	Additions to fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(202.930.000)	-	Increase in advances for purchase of fixed assets
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(620.883.896.587)</u>	<u>60.766.056.512</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham	603.987.214.350	-	Additions to paid-up capital
Pembayaran pinjaman bank	(30.434.000.000)	(91.370.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya emisi	(4.527.930.661)	-	Payments of stock-issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(1.639.117.001)	(495.113.370)	Payment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak berelasi	(46.812.864.369)	26.592.206.667	Payments to related parties
Hasil pinjaman bank	-	20.000.000.000	Proceeds from a bank loan
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>520.573.302.319</u>	<u>(45.272.906.703)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
 (Entitas Induk)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
 (Parent Entity)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(46.687.559.533)	59.883.946.635	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.125.414.704	178.714.828.493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(607.223.748)	(1.473.360.424)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>189.830.631.423</u>	<u>237.125.414.704</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301

www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

Bandung - Branch Office
Branch Licence No. 966/KM.1/2016
Paskal Hypersquare, Blok B62
Jl. HOS Cokroaminoto No. 25-27
Bandung 40181 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00010/3.0332/AU.1/03/0643-1/1/III/2026

No. : 00010/3.0332/AU.1/03/0643-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto

Lihat Catatan 2p, 2q dan 2r - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; Catatan 3 - Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Yang Material Oleh Manajemen - Penurunan Nilai Aset Non-keuangan, Catatan 10 - Aset Dalam Pembangunan; dan, Neto Catatan 11 - Aset Tetap, Neto atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat Aset dalam Pembangunan, Neto Grup adalah sebesar Rp621.003.070.705, yang mewakili 24% dari total asetnya. Sebagai tambahan, nilai tercatat Aset Tetap, Neto Grup pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp1.488.636.994.215, yang mewakili 57% dari total asetnya.

Untuk Aset Dalam Pembangunan, Neto oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar aset ini terkait dengan entitas anaknya, PT Bukit Lagoi Villa, yang berjumlah sebesar Rp136.078.115.552 atau merupakan 22% dari total nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp621.003.070.705. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak tersebut tidak aktif.

Aset Tetap Grup, Neto termasuk tanah yang terletak di Ubud dan Uluwatu, Bali sebesar Rp1.325.794.908.804 pada tanggal 31 Desember 2025, yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current year. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net

Refer to Notes 2p, 2q, and 2r - Summary of Material Accounting Policies; Note 3 - Material Accounting Judgments, Estimates and Assumptions Used by Management - Impairment of Non-Financial Assets; Note 10 - Properties under Development, Net; and, Note 11 - Fixed Assets, Net to the Consolidated Financial Statements

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Group's Properties under Development, Net is Rp621,003,070,705, representing 24% of its total assets. In addition, the carrying amount of the Group's Fixed Assets, Net as of that date amounted to Rp1,488,636,994,215, representing 57%, of its total assets.

For the Group's Properties under Development, Net as of December 31, 2025, a significant portion of these assets pertains to its subsidiary, PT Bukit Lagoi Villa, which amounted to Rp136,078,115,552 or representing 22% of the total carrying value as of December 31, 2025 of Rp621,003,070,705. As of the date of these consolidated financial statements, this subsidiary is regarded as dormant.

The Group's Fixed Assets, Net include parcels of land situated in Ubud and Uluwatu, Bali, amounting to Rp1,325,794,908,804 as of December 31, 2025, which were measured using the revaluation model.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Penilaian Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto (Lanjutan)

Manajemen Grup menggunakan pertimbangan dalam membuat estimasi jumlah terpulihkan aset terhadap nilai tercatatnya. Untuk melakukan ini, Grup telah menunjuk perusahaan penilai independen untuk melakukan penilaian aset Grup pada bulan Desember 2024.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa laporan penilaian terakhir masih mencerminkan nilai wajar dari aset dalam pembangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan didasarkan pada proyeksi arus kas yang disiapkan oleh manajemen dan sangat bergantung pada ekspektasi pendapatan hotel di masa depan dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan tersebut. Oleh karena itu, tingkat upaya audit yang lebih besar diperlukan sehubungan dengan asumsi dan estimasi yang digunakan untuk memperoleh jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Net dan Aset Tetap, Neto tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memperoleh pemahaman tentang proses manajemen untuk pengujian penurunan nilai dan menilai keputusan manajemen atas jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto Grup, yang terutama terdiri dari aset hotel, dengan menelaah nilai wajar seperti yang dilaporkan oleh penilai independen yang melakukan penilaian sebelumnya dengan menggunakan biaya pengantian dan pendekatan pendapatan. Kami membandingkan kinerja aset aktual dengan perkiraan sebelumnya dan data pasar, serta melakukan penilaian ulang terhadap penilaian sebelumnya. Kami melibatkan spesialis internal telah menilai kembali kewajaran input dan asumsi yang digunakan dalam laporan penilaian seperti proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat diskonto dan tingkat hunian dan tarif kamar yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan Aset dalam Pembangunan, Neto dan Aset Tetap, Neto dari Grup.

Kami telah menilai masukan utama arus kas masa depan dan menguatkannya dengan membandingkannya dengan prakiraan internal dan rencana strategis yang telah disetujui oleh manajemen dan membandingkan masukan ini dengan data historis dan prakiraan industri. Kami telah menilai kecukupan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (Continued)Valuation of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net (Continued)

The Group's management exercises judgment in making an estimate of the recoverable amounts of the assets against their carrying amounts. To do this, the Group engaged an independent firm of appraisers to perform valuation of the Group's assets in December 2024.

The Group's Management believes that the most recent valuation report still reflects the fair value of the Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net as of December 31, 2025.

The recoverable amount determined is based on the cash flow projections prepared by the management and highly dependent on its expectations of future hotel revenues and estimated costs necessary to make such revenues. Therefore, the greater levels of audit effort were required in respect of the assumptions and estimates used in deriving the recoverable amounts of Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included, among others, obtaining understanding of the management's processes for impairment testing and assessing management's determination of the recoverable amount of the Group's Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net which mainly consists of its hotel assets, by reviewing the fair value as reported by an independent appraiser who carried out the previous valuations using the replacement cost and income approach. We compared the actual asset performance to previous forecasts and market data and re-assessment of previous valuations. We have involved our internal specialist to re-assess the reasonableness of the inputs and assumptions used in the previous valuation report such as the projected economic growth, inflation rate, discount rate and occupancy and room rates used in determining the recoverable amount of the Group's Properties under Development, Net and Fixed Assets, Net.

We have assessed the main future cash flow inputs and corroborated them by comparing them to the internal forecasts and strategic plans that were approved by the management and compared these inputs against historical data and industry forecasts. We have assessed the adequacy of the relevant disclosures in the consolidated financial statements.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Hal Audit Utama (Lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan Zab - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Material; dan, Catatan 20 - Penjualan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pendapatan Grup tidak kompleks dan tidak ada pertimbangan signifikan yang diterapkan atas jumlah yang dicatat. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha diakui secara garis lurus selama jangka waktu kontrak atau pada saat akomodasi dan jasa terkait diberikan. Namun demikian, terdapat risiko pengakuan pendapatan yang tidak sesuai ketika penguasaan atas produk belum berpindah kepada pelanggan dan pendapatan diakui. Dalam hal ini, pengakuan pendapatan telah menjadi salah satu fokus audit.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Sebagai bagian dari prosedur audit kami, kami mengevaluasi dan menguji pengendalian utama Grup yang relevan atas kelengkapan, keberadaan dan keakuratan pendapatan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami memeriksa dokumen-dokumen pendukung dan mengevaluasi transaksi-transaksi pendapatan, secara sampling, selama periode pelaporan berjalan. Kami memeriksa dokumen pendukung transaksi pendapatan sebelum dan sesudah akhir tahun untuk menilai apakah transaksi-transaksi tersebut dicatat secara akurat pada periode akuntansi yang benar. Kami menguji entri jurnal terkait pendapatan untuk mengidentifikasi setiap item yang tidak biasa atau tidak wajar yang dicatat dalam catatan akuntansi. Kami juga menilai apakah kebijakan pengakuan dan pengungkapan pendapatan Grup telah sesuai dengan PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2ab - Summary of Material Accounting Policies; and, Note 20 - Revenues to the Consolidated Financial Statements

The Group's revenues are not complex and no significant judgment is applied over the amounts recorded. Most of the Group's revenue streams are recognized straight-line over the term of the contract or at a point which the accommodation and related services are provided. However, there is a risk concerning inappropriate revenue recognition when the control of the product has not been transferred to the customer and revenue is recognized. In this regard, the revenue recognition has been held as an area of audit focus.

How our audit addressed the Key Audit Matter

As part of our audit procedures, we evaluated and tested the Group's relevant key controls over the completeness, existence and accuracy of the revenue recognized in the consolidated financial statements. We inspected supporting documents and evaluated revenue transactions, on a sampling basis, throughout the current reporting period. We inspected supporting documents of the revenue transactions before and after year-end to assess whether these transactions are recorded accurately in the correct accounting period. We tested journal entries around revenue to identify any unusual or irregular items posted in the accounting records. We also assessed whether the Group's revenue recognition policies and disclosures are in accordance with SFAS 115, Revenue from Contract from Customers.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Budi Tresno
NIAP AP.0643/
License No. AP.0643

6 Maret 2026 / March 6, 2026

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

